

al falah

Sahabat Keluarga Islami

Menghidupkan Tradisi dengan Nilai Ibadah

KONSULTASI AGAMA

Ketika
Makmum
Mendahului
Imam

PARENTING

Manfaat
Olahraga
Bagi Ananda

SIRAH NABAWI

Kisah
Berhala



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
OKTOBER
2018

Jumlah Donatur
6760
siapa menyusul?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Menjadi Pionir Kebaikan

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Sebenarnya, tidak sedikit orang baik di sekitar kita, tetapi sangat sedikit di antara mereka yang siap menjadi pionir kebenaran, pelopor kebaikan dan teladan kebajikan! Umumnya, orang-orang baik hanya siap menjadi pengikut, penganut, dan pendukung. Mereka baru menampilkan kebaikan di saat ada yang memulai, mencontohkan, dan memelopori. Berbuat baik, sekalipun hanya mengikuti orang lain, tentu bukan sebuah kesalahan. Namun mari kita lihat sisi kehidupan yang berlawanan. Di zaman seperti saat ini, rasanya tidak sulit menemukan orang yang dengan terang-terangan menjadi pelopor ketidakbaikan, bahkan dengan menawarkan iming-iming berupa materi agar orang lain mengikutinya.

Lalu, mengapa kita terkadang enggan menjadi pionir kebaikan? Apakah belum sampai kepada kita sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* (yang artinya): *"Barang siapa memelopori di dalam Islam sebuah kebaikan, maka ia akan memperoleh pahalanya dan seperti/setara pahala orang-orang yang mengamalkan kebaikan itu sesudahnya tanpa mengurangi pahala mereka semua sedikit pun. Dan barang siapa memelopori di dalam Islam sebuah keburukan, maka ia akan menanggung dosanya dan seperti/setara dosa orang-orang yang melakukan keburukan tersebut tanpa mengurangi dosa mereka semua sedikit pun."* (H.R. Muslim dari Jarir bin Abdillah r.a.)

Jelas sekali bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* tidak sebatas memotivasi umatnya untuk menjadi pelaku kebaikan, tetapi juga menjadi pelopor kebaikan. Menjadi pelopor kebaikan berarti menjadi jalan bagi orang lain untuk melakukan kebaikan atau terhindar dari keburukan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda (yang artinya), *"Maka berbahagialah dengan surga orang-orang yang Allah jadikan pelopor kebaikan dan penutup keburukan ada pada kedua tangannya."* (H.R. Ibnu Majah, dihasankan oleh Syekh al-Albani)

Banyak potensi kebaikan yang harus dirajut bersama untuk menciptakan solusi atas berbagai persoalan umat. Partisipasi kita untuk turut menjadi pionir kebaikan semacam itu sangat diperlukan. Mari kita ambil contoh dalam musibah yang menimpa saudara-saudara kita di Lombok. Ratusan jiwa saat ini masih tinggal di tenda-tenda terpal tanpa



Foto: Syf

dinding yang tidak bisa melindungi dari terangan angin. Di dalamnya terdapat lansia, balita, ibu hamil, dan anak-anak dengan pasokan air bersih yang terbatas, serta toilet dan jamban yang tidak layak. Penyakit pun mulai berjangkit. Bagaimana mereka akan tertolong kalau tidak ada yang memelopori kebaikan dengan mengajak berbagai pihak untuk memberikan uluran tangan?

Saat ini, YDSF Malang sedang berkonsentrasi untuk membantu tahap pemulihan di lokasi terdampak bencana, di antaranya dengan menyiapkan 1.000 unit hunian sementara, memperbaiki fasilitas sanitasi, mendirikan masjid darurat, dan menyediakan perlengkapan sekolah bagi anak-anak. Dana yang diperlukan memang cukup besar, tetapi kita harus yakin bahwa ganjaran dari Allah *subhanahu wa ta'ala* jauh lebih besar daripada ukuran materi yang kita keluarkan.

Pionir kebaikan adalah profesi yang sangat menguntungkan. Keuntungan bahkan tidak terbatas. Betapa tidak? Bukankah orang itu akan mendapatkan kebaikan dari setiap orang yang berbuat baik mengikuti dirinya? Waktunya untuk mencari kebaikan yang perlu kita pelopori.

Wallahu a'lam bisshawab.

4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi gigi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	daftar mudhohi
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
37	gizi
38	adab
39	pernik sedekah
40	superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Menghidupkan Tradisi dengan Nilai Ibadah



10 | KONSULTASI AGAMA

Ketika Makmum Mendahului Imam



24 | PARENTING

Manfaat Olahraga Bagi Ananda



26 | PROGRAM CORNER

Perluas Tebar Qurban hingga Luar Kota

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc. | PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasjojo, bendahara: H. Asmualik, ST. | PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasjojo | PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 081259477026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.



Foto: Syf

Menghidupkan Tradisi dengan Nilai Ibadah

oleh Ustadz dr. Muhammad Arifin Badri, M.A

Negeri kita Indonesia memang sebuah negeri seribu kebudayaan. Ada Jawa, Madura, Sunda, Batak, Padang dan lain-lain. Itu adalah kemurahan Ilahi dan itu adalah salah satu aset berharga dari bangsa kita. "Namun, kita juga jangan sampai lupa, bahwa kita sebagai umat islam, haruskah semua budaya yang ada di negeri kita harus kita ikuti, dijalankan dan kemudian seperti perkataan banyak orang bahwa budaya tertentu harus tetap dipertahankan. Tentu

sebagai orang islam, kita memiliki filter dalam diri kita, karena tidak semua budaya itu sejalan dan tidak semua budaya itu sesuai dengan aturan syariat.

Budaya tetaplah budaya, bukanlah sumber hukum. Itu adalah hasil kreasi manusia dan tidak selalu kreasi manusia sejalan dengan keinginan Allah dan perintahnya. Anda pasti pernah mendengar dan pasti tahu bahwa budaya bukan hanya milik bangsa kita. Setiap bangsa pasti memiliki budaya masing-masing. Namun demikian, Allah *Subhanahu wata'ala* yang menciptakan manusia beserta segala budaya yang ada. Tidak merasa cukup dengan budaya yang ada, kemudian Allah *subhanahu wata'ala* mengutus para Rasul dan menurunkan kitab-kitab untuk menjadi pedoman hidup, bukan sebaliknya, menjadikan budaya sebagai pedoman hidup. Andai budaya sebagai pedoman hidup, niscaya Allah *subhanahu wata'ala* tidak akan menurunkan Al Qur'an, tidak akan mengutus Rasul. Karena itulah Allah *subhanahu wata'ala* menurunkan Al Qur'an dan mengutus para Rasul itu semua adalah pertanda bahwa jika hanya sekedar mengikuti budaya, meskipun budaya dan

tradisi itu terlihat baik, itu tidak akan cukup. Karena kebaikan dalam islam, haruslah berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah.

Dahulu orang-orang Quraisy yang tentunya mereka juga memiliki budaya dan tradisi, mereka berusaha mempertahankan budaya yang ada termasuk budaya yang bertentangan dengan ajaran Allah *subhanahu wata'ala*, yaitu budaya menyembah, mengkultuskan, berkeyakinan dengan mitos-mitos tentang berbagai macam hal-hal mistik, kekuatan ghaib yang mampu memberikan kekuatan, kesejahteraan dan lain sebagainya. Mereka mencoba untuk terus memaksakan budaya, meskipun hal tersebut terbukti bertentangan dengan akal sehat, tidak sesuai dengan moral yang luhur. Mereka berkata, "kami mendapati nenek moyang kami telah memiliki tradisi budaya, kebiasaan, rutinitas dan ritual ini." Mereka pun tetap bersikuku dengan pendiriannya. Mereka tetap berusaha mempertahankan, memperjuangkan dan menjaga budaya yang diwariskan oleh nenek moyangnya meskipun budaya tersebut terbukti bertentangan dengan agama.

Namun ternyata Allah *subhanahu wata'ala* tidak rela jika hambaNya memaksakan kehendak mereka untuk terus mempertahankan budaya yang terbukti bertentangan dengan Al Quran dan Sunnah, bertentangan dengan nalar sehat, bertentangan dengan agama Allah *subhanahu wata'ala*. Karena itu orang-orang kafir seperti Abu Jahal, Abu Lahab dan lainnya yang berusaha mempertahankan budaya mereka, Allah *subhanahu wata'ala* katakan bahwa mereka itulah orang-orang yang murtad, karena mereka mengikuti hawa nafsu yang hawa nafsu tersebut kemudian mereka refleksikan, mereka wujudkan dalam sebuah bentuk tradisi dan budaya yang syarat akan nilai-nilai nafsu, selera dan pendapat pribadi ataupun sekelompok orang.

Karena itu, sebagai seorang muslim, tidak sepatutnya kita buta mata hanya karena budaya. Tidak sepatutnya kita menutup telinga, menutup nalar sehat kita hanya karena faktor budaya. Kita tentu memiliki rasa malu, terutama bagi seorang muslimah. Tak sepatutnya menampakkan kecantikan dengan tidak menutup sebagian dada ke atas atau sebagian paha ke bawah yang semua itu adalah salah satu sumber kecantikan namun disaat yang sama juga sumber fitnah dan godaan.

Tidak sepatutnya kita meyakini adanya kekuatan supranatural, kultus kepada arwah, penyembahan, pengorbanan kepada selain Allah *subhanahu wata'ala*, seperti menyembelih binatang yang kemudian dipersembahkan kepada arwah nenek moyang, sebagai tumbal agar selamat dari kesialan yang semua itu adalah warisan budaya jahiliyah yang tak sepatutnya diikuti dan dipertahankan.

Filter Tradisi Nenek Moyang yang Baik

Padahal dalam tradisi dan budaya nenek moyang, masih terlampau banyak nilai-nilai moral yang luhur yang bisa kita jaga dan lestarikan. Masih banyak nilai-nilai yang baik dan terpuji yang sejalan dengan syariat. Silahkan itu dipertahankan dan dikembangkan. Diajarkan dan dikembangkan, seperti sopan santun, lemah lembut, tepo seliro,

tenggang rasa, itu adalah nilai-nilai yang luhur yang sejalan dengan aturan syariat. Kekerabatan dan kekeluargaan, itu adalah budaya yang bagus. Islam menyetujui dan merestuinnya.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* mengatakan, "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak." Namun jika ternyata terdapat akhlak-akhlak yang tidak mulia, tidak sejalan dengan aturan syariat, maka sudah sepatutnya budaya tersebut ditinggalkan. Karena bagi orang islam, keridhaan Allah *subhanahu wata'ala* adalah segala-galanya. Bagaimanapun kita harus menggapai ridha Allah *subhanahu wata'ala* meskipun kita harus mengorbankan budaya, tradisi yang telah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang yang terbukti menyimpang dan tidak sejalan dengan aturan syariat.

Demikian pula jika ternyata, budaya dan tradisi yang ada menyimpang dari keteladanan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, maka tidak sepatutnya itu dijalankan, karena tentu sunnah nabi lebih mulia dan lebih sempurna. Sungguh pada diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik. Sungguh tata kehidupan dan tradisi yang Rasulullah ajarkan dan contohkan lebih mulia daripada budaya taktis yang ada di masyarakat. Oleh karena itu mari kita sempurnakan budaya nenek moyang kita dengan mempertahankan budaya



Ustadz dr. Muhammad Arifin Badri, M.A

Foto: Dok. Lembaga

taktis yang luhur yang sesuai dengan aturan syariat dan kita gantikan budaya yang menyimpang dari syariat dengan menghidupkan sunnah nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wasallam*.

Ibadah bukan Budaya

Sebagai orang islam, ada satu hal yang harus kita waspadei. Ketika kita menjalankan ibadah, ketaatan kepada Allah dan RasulNya, meneladani Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam*, tidak sepatutnya kita jadikan sebagai budaya atau tradisi karena itu adalah sebuah ibadah dan ibadah itu lebih tinggi maqomnya, lebih mulia kedudukannya dibanding segala tradisi.

Karena itu jangan sampai kita membudayakan ibadah yang artinya menjadikan ibadah itu hanya sebuah rutinitas, hampa dari niat beribadah, hampa dari niat meneladani Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam*. Kita harus hidup dengan nafas penuh dengan ibadah. Tidak sepatutnya kita jadikan ibadah sebagai budaya yang dilakukan

sebagai rutinitas turun temurun terus menerus namun hampa dari nilai penghayatan.

Para shalafus sholih pernah berkata, "ibadahnya orang yang tak berilmu, tak ubahnya hanya seperti rutinitas, ritual biasa saja yang hampa dengan nilai-nilai ta'dzim, roja' kepada Allah *subhanahu wata'ala*, hampa dari kesadaran meneladani nabi sebagai panutan kita. Namun tidak demikian bagi mereka yang ahlul ilmi, seorang muslim yang bertaqwa. Orang-orang yang memiliki keilmuan dan kesadaran yang tinggi akan *ubuddiyah* kepada Allah *subhanahu wata'ala*, maka mereka akan menjadikan setiap tradisi-tradisi, aspek-aspek yang semula hanya bernilai rutinitas seperti makan, minum, tidur, mandi dan lain-lain, itu semua mereka jadikan sebagai ibadah. Sarana untuk semakin menyempurnakan ibadah.

Tidur lebih awal dengan niat agar bisa bangun dan shalat subuh tepat waktu. Tidur lebih dini agar bisa bangun

untuk shalat malam. Makan secukupnya agar bisa menjaga kesehatan dan menegakkan kewajiban sebagai seorang muslim. Menafkahi keluarga, berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara, berkontribusi dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan semua itu dijalankan *lillah azza wajalla*. Bukan karena pamrih, bukan karena status, juga bukan karena pujian atau sanjungan, tapi itu semua karena Allah *subhanahu wata'ala*.

Kita menolong, tepo seliro, lemah lembut, sopan santun, semuanya bukan karena tradisi semata, tapi memang itulah akhlak seorang muslim. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* pernah bersabda, "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling mulia akhlaknya." Karena itu, sekedar budaya bukanlah dalih. Sekedar budaya tidak harus selalu dihidupkan dan dipertahankan. Namun kita sebagai seorang muslim sepatutnya menerima budaya yang baik yang kemudian kita beri sentuhan nilai-nilai ibadah.



Foto: Syf



Foto: Syf

Membiasakan Hal Baik Untuk Menekan Kebiasaan Buruk

Astin Aisyah N | Ibu Rumah Tangga

"Diantara kebiasaan baik sesuai syariah yang bisa ditanamkan yaitu membaca do'a sehari-hari, misalnya dari bangun tidur, makan, ke kamar mandi, naik kendaraan, sebelum belajar dan lain sebagainya. Disamping itu perlunya menjaga kebiasaan berbicara sopan kepada orang tua juga penting, sementara hal-hal lain seperti menjaga kebersihan, berhemat baik air hingga uang. Sementara itu kebiasaan atau tradisi yang harus kita hindari dalam keluarga kita bisa berupa tidak berbicara kasar kepada orang tua, tidak mengotori rumah, tidak bermain game dan menonton tv secara berlebihan. Semoga keluarga kita semua termasuk kedalam kebiasaan yang sesuai syariat Islam. Aamiin."

Terapkan Sesuai Syariat

Gia | Graphic Designer

"Kebiasaan baik yang sesuai syariat yang dapat ditanamkan dalam keluarga misalkan mengucapkan salam setiap hendak masuk ke dalam rumah, mencium tangan bapak dan ibu ketika anak-anak akan berangkat sekolah. Tradisi yang sering dianggap wajar namun perlu dihindari keluarga contohnya menghitung tanggal untuk melaksanakan kegiatan. Inshaallah semua tanggal dan hari adalah baik."

dari Sekarang, dari Diri Sendiri

Aminullah Achmad M. | Dosen Univ. Brawijaya

"Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Di antara (tanda) kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara yang tidak bermanfaat baginya' [HR. at-Tirmidzi]. Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa sebaiknya dalam setiap jiwa seorang Muslim dapat memilah kegiatan dan aktivitas apa yang menjadi prioritas utama dan perlu dikerjakan segera. Di saat yang bersamaan sebaiknya dalam kehidupan kita juga mampu menahan diri untuk tidak melakukan aktivitas yang sia-sia apalagi sampai menjadikan kita terlena akan prioritas-prioritas utama. Oleh karena itu mari kita sempurnakan aktivitas yang wajib, perbanyak amalan-amalan sunnah, batasi perkara mubah yang dapat melalaikan, hindari perbuatan makruh, jangan dekati bahkan jauhi hal-hal yang haram. Semoga kita bisa segera memulai kebiasaan-kebiasaan baik ini, dimulai dari hal terkecil, dimulai dari sekarang, dimulai dari diri sendiri."

Menjaga Rutinitas Baik agar Menjadi Kebiasaan

Ardiani | Mahasiswa

"Sebagai bagian dari keluarga, saya merasa penting untuk membiasakan membaca Al-Quran sebelum beraktifitas di pagi hari. Agar hal itu terwujud, maka diperlukan membiasakan bangun lebih awal sehingga bisa mengerjakan sholat tahajud dan subuh. Diantara aktifitas sehari-hari sangat perlu untuk membiasakan mengutamakan sholat tepat waktu serta membiasakan untuk terus berdzikir hingga terbawa tidur. Disamping itu beberapa kebiasaan yang harus dihindari didalam keluarga yaitu beberapa tradisi yang jauh dari syariat Islam seperti sandingan setiap malam jum'at yang masih diterapkan di beberapa daerah yang cukup sulit untuk dihindari."

Foto: Dok. Pribadi





Foto: Pexels

Tiga Benteng Hati

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

II Tidak semua kebiasaan itu benar, tapi kebenaran itu perlu dibiasakan" begitulah pepatah mengatakan. Oleh Karena itu, sebagai seorang muslim kita perlu untuk terus menerus mencari ridho Allah Swt dengan cara berusaha membiasakan diri untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dalam rangka untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa kita kepada-Nya.

Sahabat Ubay Radhiyallahu 'Anhu berkata: "Benteng itu ada tiga: Masjid adalah benteng, berdzikir kepada Allah adalah benteng dan membaca al-Qur'an adalah benteng". Benteng di sini memiliki arti bahwa tiga hal tersebut adalah media yang mampu mendekatkan manusia kepada Allah Swt.

Pertama, masjid adalah tempat ibadah menjalankan sholat dan dakwah Islam, ketika kita senantiasa terbiasa untuk menjalankan sholat berjama'ah di masjid, mengikuti kajian Islam dan ibadah-ibadah yang lainnya, maka insyaallah kebiasaan-kebiasaan tersebut akan menguatkan dan meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah dan menjauhkan dari adzab-Nya. Dalam hadits qudsi dijelaskan, Rasulullah Saw bersabda: "Bahwasanya Allah Swt berfirman: "Sesungguhnya Aku berniat untuk mengadzab hamba-Ku, maka tatkala Aku melihat orang-orang yang meramaikan masjid-masjid-Ku dan orang yang saling mencintai karena-Ku serta orang yang meminta ampun di waktu menjelang shubuh, Aku menjauhkan adzab dari mereka".

Kedua, berdzikir kepada Allah Swt merupakan bagian dari bentuk mensyukuri nikmat-nikmat-Nya secara lisan. Dikisahkan, bahwasanya setan gemuk bertemu dengan setan kurus. Setan gemuk bertanya kepada si kurus: "Kenapa aku melihat keadaanmu (kurus) seperti ini?". Si kurus menjawab: "aku berusaha menguasai seorang lelaki, tetapi jika dia masuk

dan keluar rumah membaca basmalah, jika berdiri dan duduk membaca basmalah, serta makan dan minum pun membaca basmalah, maka aku pun selalu lari darinya". Lantas si kurus bertanya kepada si gemuk: "Kenapa aku melihatmu gemuk seperti ini?". Si gemuk menjawab: "Aku telah menguasai lelaki yang selalu lupa kepada Allah dan tidak membaca basmalah, maka aku pun ikut serta dalam semua keadaannya, bahkan aku menunggangi lehernya seperti hewan melata".

Tiga, membaca al-Qur'an memiliki banyak keutamaan. Dalam surat al-Baqarah ayat 121 Allah Swt berfirman: "Orang-orang yang kami berikan kitab kepada mereka, mereka membacanya dengan bacaan yang benar (tartil), mereka itulah orang-orang yang beriman terhadap kitab tersebut dan barang siapa yang tidak mempercayai al-Qur'an, maka dia termasuk orang-orang yang rugi". Firman Allah ini bisa kita ambil sebuah nasehat atau pelajaran bahwa salah satu indikator seorang muslim yang beriman terhadap al-Qur'an adalah meraka yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu al-Qur'an juga mampu membersihkan hati kita dari nodanoda kemaksiatan dan dosa, hal ini sebagaimana sabda Nabi Saw: "Sesungguhnya hati ini akan berkarat sebagaimana berkaratnya besi ketika terkena air. Lalu beliau ditanya: "Apa pembersihnya wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Banyak mengingat mati dan membaca al-Qur'an". (HR Baihaqi). Sayyid Ibrahim al-Khowwash berkata: "Obat hati ada lima: Membaca al-Qur'an dengan perenungan, mengosongkan perut (puasa), bangun malam (shalat malam), merendahkan diri di akhir malam (berdzikir kepada Allah) dan berkumpul dengan orang-orang yang soleh".

Para pembaca yang dirahmati Allah Swt, dari keterangan di atas bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa jika kita terbiasa melangkahkan kaki ke masjid untuk beribadah, memperbanyak berdzikir kepada Allah dan mengistiqomahkan diri membaca al-Qur'an, maka hal itu insyaallah akan mampu membentengi hati dan iman kita kepada Allah Swt.



JANGAN BERHENTI

BANTU LOMBOK



Recovery Huntara
(Hunian Sementara)



Recovery Air Bersih



Recovery Sekolah Darurat



Recovery Masjid

mandiri
syariah

7732773279 |



BCA 0113217771



Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-340327



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jeniskonsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan,
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Fungsi Aturan Dalam Instansi

Assalaamu'alaikum Ustadz, apakah peraturan dalam sebuah instansi itu termasuk amanah didalam pekerjaan di instansi tersebut? Karena saat ini di dalam instansi saya, ada kalanya memanfaatkan waktu dan fasilitas instansi untuk hal lainnya. Terima kasih atas jawabannya. Bc_Malang.

Jawab:

Peraturan yang ditetapkan oleh suatu instansi selama tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syar'i mengikat pihak-pihak yang terkait dengan instansi itu, pimpinan

maupun staf. Peraturan dibuat dan ditetapkan guna memudahkan instansi mencapai dan merealisasikan visi, misi, program, tujuan yang telah disepakati. Peraturan juga berfungsi untuk mencegah terjadinya konflik, dan menjaga kewibawaan lembaga dan pimpinan.

Aisyah -radliyallahu `anha- meriwayatkan hadits, "Kaum muslimin terikat oleh syarat-syarat -yang mereka tetapkan-maa waafaqa al haqqa (selagi selaras dengan kebenaran)" (HR. Al Daruquthni, Al Hakim, dan Al Baihaqi).

Dengan demikian, peraturan adalah amanah yang patut dijaga oleh pihak-pihak terkait. Fasilitas yang ada adalah amanah. Berusahalah menggunakan fasilitas itu untuk kepentingan yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi dan untuk kepentingan yang diperkenankan oleh lembaga atau instansi. Wallahu a'lam bisshawab.

Foto: Asn



Foto: Asn

Ketika Makmum Mendahului Imam

Assalaamu'alaikum. Ketika sholat berjamaah, dalam barisan shof yang lurus dan rapat, adakalanya salah seorang makmum tidak merapatkan shof, pun adakalanya salah seorang makmum yang gerakannya menyamai bahkan mendahului imam. Pertanyaan saya apakah sholat jamaah tersebut batal secara syarat shah? Atau hanya seorang makmum tersebut yang tidak mendapatkan kebaikan sholat berjamaah atau bagaimana? Mohon jawabannya. Terima kasih. An_Malang.

Jawab:

Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- menganjurkan jamaah shalat agar meluruskan dan merapatkan shaf (barisan). Hikmah perintah ini adalah mengeratkan hati para jamaah dan menyatukan mereka dalam satu sistem dan satu komando imam. Bahkan merapikan shalat (lurus dan rapat) menjadi bagian penting bagi tegaknya shalat (HR. Muttafaq Alaihi).

Al Khathib al Syarbini -rahimahullah- menjelaskan bahwa merapatkan shaf, tidak diperkenankan membuat shaf baru sehingga shaf yang ada telah sempurna termasuk mustahab (sunnah), bukan syarat. Sekiranya di antara jamaah ada yang menyelsisi (anjuran itu), shalatnya tetap sah tapi makruh. Di

antara ulama ada yang berpendapat bahwa merapatkan dan meluruskan barisan itu wajib, dikarenakan adanya ancaman Nabi terhadap pihak-pihak yang tidak melakukannya. Meskipun demikian, menurut pendapat ini, seperti Ibnu Hajar -rahimahullah, bagi yang tidak memperhatikan aturan merapatkan dan meluruskan shaf, shalat yang ditunaikan tetap sah. Makmum tidak boleh mendahului gerakan imam, karena Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Janganlah mendahului dalam rukuk, sujud, berdiri, dan mengakhiri" (HR. Muslim).

Tapi, para ulama berbeda pendapat tentang makmum yang sengaja mendahului gerakan imam padahal ia mengetahui larangannya. Dalam Al Mughni disebutkan pendapat imam Ahmad -rahimahullah- yang mengatakan bahwa tidak sah shalat makmum yang mendahului gerakan imam. Dan diriwayatkan dari Ibnu Umar -radliyallahu 'anh- bahwa beliau berkata, "(Yang mendahului gerakan imam) diperintah untuk mengulangi (shalatnya) karena ia tidak mematuhi rukun (berjamaah shalat) yaitu mengikuti imam. Hukum mendahului gerakan imam setara dengan mendahului imam dalam takbiratul ihram atau salam. Sedangkan al Qadli -rahimahullah- berpendapat bahwa shalat makmum yang mendahului imam tetap sah, karena ia bersama imam menunaikan rukun shalat.

Menyikapi perbedaan pendapat ini (mendahului gerakan imam), seyogyanya para makmum menghayati hadits Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam- yang berkata, "Apakah tidak takut makmum yang mengangkat kepalanya sebelum imam mengangkat kepala, bila kepalanya diganti oleh Allah dengan kepala keledai". Wallahu a'lam bisshawab.



Pengasuh Rubrik: drg. Rizqi Aulia

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Awie

Cara Merawat Gigi untuk Penggemar Susu

Assalaamu'alaikum Dok, mengapa sehabis minum susu dianjurkan untuk berkumur atau gosok gigi? Apakah kandungan di dalam susu tertentu atau semua susu berpotensi mengurangi ketahanan gigi? Mohon penjelasannya Dokter. Terima kasih. Af_Mlg

Jawab:

Walaikumsalam. Kandungan susu pada dasarnya baik untuk kesehatan gigi, namun banyak produk susu yang menggunakan gula tambahan, nah gula inilah yang menyebabkan resiko kerusakan pada gigi.

Untuk itu disarankan tidak membiasakan anak minum susu dengan dot sampai tertidur. Karena jika susu yang diminum mengandung

gula, maka akan cepat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Setelah minum susu, minimal dilakukan kumur atau bilas dengan air putih, dan akan lebih baik lagi jika anak mau menggosok gigi sebelum tidurnya.

Penetralisir Gigi dari Makanan Manis

Assalaamu'alaikum, mengapa gigi anak mudah rentan kalah dengan permen atau makanan dan minuman yang manis? Lantas apakah ada perbedaan ketahanan gigi anak-anak dan dewasa dalam mengatasi makanan dan minuman yang manis seperti permen? Serta bagaimana caranya agar ketika anak suka makanan dan minuman manis namun giginya tetap terjaga? Terima kasih atas jawabannya. Fk_Mlg

Jawab:

Walaikumsalam. Gigi susu dan gigi permanen/dewasa memiliki beberapa perbedaan, diantaranya perbedaan dalam hal ketahanan. Memang betul gigi susu lebih rentan terhadap karies/lubang dibanding gigi permanen. Hal ini dikarenakan gigi susu memiliki email dan dentin yang lebih tipis dibanding gigi permanen. Lapisan email dan dentin yang lebih tipis pada gigi susu membuat gigi susu berwarna lebih putih dibanding gigi permanen. Selain itu gigi susu menjadi lebih mudah mengalami kerusakan.

Untuk menjaga supaya gigi susu tetap sehat yang utama adalah menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi. Lebih baiknya lagi dengan mengurangi makan dan minuman manis. Namun jika anak suka makan dan minum manis, yang terpenting adalah segera menetralisirnya dengan minum air putih serta menggosok gigi teratur pagi dan malam sebelum tidur.

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id

**KONSULTASI
AGAMA
ISLAM**

**Menjawab
Masalah
Sesuai Syariah**

Oleh:
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
0823-3470-7920
(sms atau telp.)





Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Asn

Kebiasaan Dapat Membentuk Perilaku Seseorang

Assalamu'alaikum. Saya seorang pekerja yang mana pekerjaan saya hampir tidak pernah mengharuskan saya untuk menulis, jadi saya jarang sekali menulis. Akhir-akhir ini saya merasa aneh karena saat menulis ataupun mengetik pesan di *Smartphone* banyak kata yang terbalik contohnya BISA menjadi BIAS dan baru saja saya mengetik TERBALIK menjadi TERBAILK apakah ada faktor psikologis atau faktor lain yang menyebabkan saya mengalami hal tersebut? Dan adakah tindakan lebih lanjut yang harus saya lakukan? Terimakasih. DR_Mlg.

Jawab:

Wa'alaikumsalam Bapak/Ibu/Sdr DR di Malang. Secara psikologis jangan terburu-buru mengatakan adanya masalah psikologis pada anda, karena secara spesifik tidak dijelaskan seberapa sering anda mengalami hal seperti ini, dan apakah terjadi sudah lama.

Jika kita telaah bersama, faktor kebiasaan bisa jadi mempengaruhi perilaku seseorang. Mempengaruhi sistematisasi otak, konsentrasi, motorik dan fungsi lainnya. Kalau anda merasa jika penurunan fungsi menulis anda juga disebabkan oleh kebiasaan anda, tidak ada salahnya anda sering melatih diri untuk menulis meskipun tidak lama. Gerakan visual motorik (gerakan koordinasi mata dan tangan) yang seimbang dapat merangsang fungsi otak sehingga konsentrasi dan perkembangan fungsi lainnya tetap terjaga. Rangsangan yang rutin dapat membuat fungsi di dalam tubuh kembali normal bahkan bisa menjadi lebih baik.



Menanggulangi Stresor

Foto: Asn

Assalaamu'alaikum Dokter. Saya seorang tenaga pengajar di salah satu sekolah di Malang. Dalam lingkungan kerja saya terdapat personal yang sering kali ucapannya menyinggung orang lain. Yang ingin saya tanyakan bagaimana cara mengatasi dan menghalau perkataan orang lain yang tidak sesuai serta kurang sopan dan tidak pas di hati kita? Terlebih setiap hari bertemu dalam satu lingkungan kerja. Mohon solusinya dan terima kasih atas jawabannya. Wt_Mlg.

Jawab:

Wa'alaikumsalam Bapak/Ibu WT di Malang. Hal yang sering menjadi masalah bagi seseorang adalah ketika lingkungan berperilaku atau bertindak tidak sesuai dengan kita. Harapan kita untuk tenang atau tidak mencampuri

urusan orang lain, terkadang sulit terealisasi. Mari bersama kita pahami. Setiap lingkungan pasti ada orang yang tidak menyenangkan, kita anggaplah ini *stresor* kita. Nah *stresor* ini akan menjadi masalah kalau kita menanggapinya. Berbeda ketika kita mengabaikan *stresor*, maka akan tidak menjadi masalah bagi kita.

Lantas bagaimana agar *stresor* tidak mejadi masalah bagi kita? Abaikan, buat stres manajemen yang baik dari diri untuk tidak terlalu memusingkan masalah lingkungan, berpikir positif, olah raga, serta jalani hidup secara nyaman. Ingat setiap *stresor* yang ada dalam lingkungan, jika terlalu ditanggapi akan menjadi gunung es. Lama-lama membuat diri menjadi tidak nyaman dan merusak tubuh serta pikiran. Semoga berhasil.



Foto: Pexels

Kisah Berhala

Amr bin Luhay pergi dari Makkah menuju Syam untuk satu kepentingan. Tatkala dia tiba di Ma'arib, daerah di Balqa', saat itu, Ma'arib didiami Al-Amaliq anak keturunan Imlaq, ada yang menyebutkan Amliq bin Lawudz bin Sam bin Nuh. Dia melihat mereka menyembah berhala. Lalu ia berkata pada mereka: "Berhala-berhala model apakah yang kalian puja-puja itu?" Mereka berkata kepada Amr bin Luhay: "Kami memuja-muja berhala-berhala guna meminta hujan, lalu ia menurunkan hujan kepada kami. Kami memohon kepadanya lalu ia mengabulkan permohonan kami."

Amr bin Luhay berkata, "Apakah kalian mau memberiku satu berhala saja yang bisa aku bawa ke Jazirah Arab agar mereka menyembahnya?"

Merekapun memberi Amr bin Luhay satu berhala bernama Hubal. Setibanya di Makkah ia memancangkannya, lalu memerintahkan penduduk kota Makkah untuk menyembah dan mengagungkan berhala Hubal.

Ibnu Ishaq berkata: Ada yang menyebutkan bahwa penyebab keturunan Ismail menyembah berhala ialah karena jika mereka mengalami kesulitan di Makkah, dan ingin pergi mencari rezki di negeri-negeri lain, mereka senantiasa membawa salah satu batu dari batu-batu tanah suci Makkah sebagai bentuk penghormatan mereka terhadap Makkah. Jika berhenti di sebuah tempat, mereka meletakkan batu tersebut, kemudian thawaf di sekelilingnya persis sama pada saat mereka thawaf di sekeliling Kabah. Demikianlah yang terjadi, hingga akhirnya terjadi perubahan sikap dan paradigma pada mereka. Mereka menyembah batu yang mereka menurut pikiran mereka baik dan menarik perhatian. Generasi terus berganti hingga akhirnya lupa penyikapan yang benar terdahulu terhadap batu tersebut sehingga akhirnya mereka mengubah agama Ibrahim dan Ismail dengan agama lain. Mereka memuja-muja berhala-berhala dan tersesat seperti seperti

tersesatnya bangsa-bangsa yang mendahului mereka. Namun demikian, di antara mereka masih ada sisa-sisa pengikut Nabi Ibrahim yang berpegang kokoh kuat dengan agama Ibrahim. Mereka tetap mengagungkan Ka'bah, thawaf di sekelilingnya, melakukan ibadah haji, umrah, wukuf di Arafah dan Muzdalifah, menyembelih hewan qurban, membaca talbiyah saat menunaikan haji dan umrah, namun sudah disertai dengan memasukkan ajaran baru (bid'ah) ke dalamnya. Jika orang-orang Kinanah Quraisy melakukan talbiyah mereka berkata: "Labbaik allahumma labbaik, labbaik laa syariika laa illaa syariikun huwa laka. Tamlikuhi wa maa malaka (Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu. Aku sambut panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu kecuali sekutu tersebut menjadi milik-Mu. Engkau memilikinya dan tiada seorangpun yang memilikinya)."

Mereka mentauhidkan Allah dalam seruan talbiyah mereka, tapi pada saat

yang sama memasukkan berhala-berhala mereka bersama Allah dan menjadikan berhala-berhala tersebut sebagai sekutu-Nya.

Sejak itu hingga masa diutusnya Rasulullah, ribuan berhala bertebaran di Makkah dan sekitarnya. Sampai akhirnya tibalah Fathu Makkah, seluruh berhala dihancurkan termasuk 3 yang utama: Latta, Uzza, Manat.

Sesungguhnya berhala-berhala itu lahir dari kebodohan dan hawa nafsu orang-orang yang terpedaya, sebagaimana terjadi pada kaum Nabi Nuh,

Dan mereka berkata, "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr." (QS. Nuh: 23)

Diriwayatkan dalam hadits Bukhari siapa itu wadd, dan jangan pula suwwa', yaghuts, ya'uq dan nasr, "Mereka adalah nama-nama orang soleh di kalangan kaumnya Nuh. Ketika mereka meninggal, setan membisikkan kaumnya untuk membuat prasasti di tempat-tempat peribadatan orang soleh itu. Dan memberi nama prasasti itu sesuai nama orang soleh tersebut. Merekapun melakukannya. Namun prasasti itu tidak disembah. Ketika generasi (pembuat prasasti) ini meninggal, dan pengetahuan tentang prasasti ini mulai kabur, akhirnya prasasti ini disembah."

Dalam keterangan lain, dijelaskan bahwa awalnya prasasti itu berupa lukisan, lalu dibuat dalam bentuk patung/berhala. Kemudian mereka menjadikan hal itu sebagai tradisi turun temurun, sehingga terjerumushlah mereka kepada kesyirikan,

mempersekutukan Allah.

"Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Marilah (mengikuti) apa yang diturunkan Allah dan (mengikuti) Rasul." Mereka menjawab, "Cukuplah bagi kami apa yang kami dapati nenek moyang kami (mengerjakannya)." Apakah (mereka akan mengikuti) juga nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?" (QS Al-Maidah:104)

"Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami (hanya) mengikuti apa yang Kami dapati bapak-bapak kami

Tiga orang yang paling dibenci Allah: pelaku penyimpangan (mulhid) di tanah haram, pengikut tradisi jahiliyah dalam Islam, penuntut balas darah seorang muslim tanpa haq untuk menumpahkan darahnya. (HR. Bukhari)

mengerjakannya". Dan Apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)? (QS. Luqman: 21)

Tradisi atau budaya adalah hasil dari buah pikiran manusia yang dianggap baik oleh masyarakat tertentu, sementara nilai kebaikan itu nisbi, relatif berdasarkan persepsi masing-masing masyarakat, dan ia terikat pada waktu dan tempat. Jika demikian halnya maka sangat mungkin suatu tradisi menimbulkan pro-kontra bahkan berujung bentrok. Untuk itu diperlukan sebuah acuan/panduan bersama yang bersifat universal dan memiliki kebenaran mutlak, yaitu Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah, karena kedudukan akal tidak akan

pernah lebih utama dibandingkan wahyu Allah. Oleh karenanya wajib mendahulukan dalil-dalil dalam Al-Qur'an dan Hadist dibanding adat atau tradisi. Jadi jika seseorang/sekelompok orang beribadah tanpa ada dalil yang mensyariatkan, maka cara beragama mereka bukanlah ajaran dari Allah yang dibawa oleh para utusan-Nya, akan tetapi berdasar apa yang mereka buat-buat sendiri, taklid buta, walau yang mereka ikuti tidak layak untuk diikuti.

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukminah, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan lain tentang urusan mereka.

Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya dia telah tersesat, sesat yang nyata." (QS. Al-Ahzab:36)

Sesungguhnya tradisi, tata kehidupan dan kebiasaan masyarakat Islam itu ditetapkan untuk

berkhidmah terhadap aqidah dan ibadahnya, pemikiran dan perasaannya, kemudian akhlaq dan kemuliaannya. Tugas masyarakat Islam adalah memasyarakatkan tradisi Islami. Kewajiban kita dewasa ini adalah membersihkan masyarakat dari tradisi-tradisi asing yang menimbulkan berbagai bid'ah dan kemungkaran.

"Tiga orang yang paling dibenci Allah: pelaku penyimpangan (mulhid) di tanah haram, pengikut tradisi jahiliyah dalam Islam, penuntut balas darah seorang muslim tanpa haq untuk menumpahkan darahnya." (HR. Bukhari).

"Hampir-hampir pintalan agama Islam ini lepas satu persatu apabila tumbuh pada umat ini orang yang tidak mengetahui perkara-perkara jahiliyah" (Umar bin al-Khatthab ra)



Foto: Syf

Mewujudkan Tujuan Hidup

Allah *ta'ala* menciptakan jin dan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Allah *ta'ala* berfirman (yang artinya), "Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56)

Penafsiran Ulama

Imam Ibnul Jauzi *rahimahullah* (wafat 597 H) menyebutkan empat penafsiran makna ayat ini:

- Maknanya adalah, "Kecuali supaya Aku perintahkan mereka untuk beribadah kepada-Ku." Ini adalah penafsiran 'Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu'anhu* dan yang dipilih oleh az-Zajaj *rahimahullah*
- Maknanya adalah, "Kecuali supaya mereka mengakui ubudiyah/penghambaan kepada Allah dalam kondisi senang maupun tidak senang." Ini adalah penafsiran Ibnu 'Abbas *radhiyallahu'anhuma*.
- Maknanya adalah, "Tidaklah Aku ciptakan hamba yang beribadah kepada-Ku kecuali untuk beribadah kepada-Ku." Ini adalah penafsiran Sa'id bin al-Musayyab. Imam adh-Dhahhak, al-Farra', dan Ibnu Qutaibah juga mengatakan bahwa ayat ini khusus berbicara tentang orang-orang yang taat kepada-Nya. Pendapat ini pula yang dipilih oleh al-Qadhi Abu Ya'la
- Maknanya adalah, "Kecuali supaya mereka tunduk dan merendahkan diri kepada-Ku." Karena ibadah secara bahasa berarti perendahan diri dan ketundukan. Semua makhluk tunduk kepada ketetapan Allah. Tidak ada satu makhluk pun yang keluar dari ketetapan-Nya. Inilah makna yang dipilih sekelompok ulama tafsir (lihat *Zaad al-Masir fi 'Ilmi at-Tafsir*, hal. 1352)

Imam al-Baghawi *rahimahullah* (wafat 516 H) menyebutkan penafsiran lain tentang makna ayat ini:

- Maknanya adalah, "Kecuali supaya mereka mengenal

(ma'rifat) kepada-Ku." Ini adalah penafsiran Mujahid

- Maknanya adalah, "Kecuali supaya mereka mentauhidkan diri-Ku." Orang beriman mentauhidkan Allah pada saat sempit maupun lapang. Adapun orang kafir hanya mentauhidkan Allah pada keadaan terjepit dan tertimpa kesusahan (lihat Tafsir al-Baghawi, hal. 1236)

Imam al-Qurthubi *rahimahullah* (wafat 671 H) menyebutkan penafsiran lain tentang ayat ini:

- Maknanya adalah, "Kecuali untuk Aku perintah dan Aku larang." Ini juga penafsiran Mujahid.
- Maknanya adalah, "Kecuali supaya mereka beribadah dan taat kepada-Ku. Sehingga Aku akan memberikan pahala bagi yang beribadah dan memberikan hukuman bagi yang membangkang." Ini adalah penafsiran 'Ikrimah.
- Maknanya adalah, "Kecuali untuk Aku jadikan sebagai hamba."

Imam al-Qurthubi sendiri menyimpulkan pendapat-pendapat tersebut, "Makna 'supaya mereka beribadah kepada-Ku' adalah agar mereka merendahkan diri, tunduk dan menghamba -kepada Allah-." (lihat *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* [19/507-508])

Kesimpulan Makna Ayat

Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* (wafat 774 H) menyimpulkan bahwa makna ayat di atas adalah, "Sesungguhnya Aku menciptakan mereka tidak lain untuk Aku perintahkan mereka beribadah kepada-Ku, bukan karena kebutuhan-Ku kepada mereka." (lihat *Tafsir al-Qur'an al-Azhim* [7/425])

Syaikh Shalih bin Fauzan al Fauzan *hafizhahullah* mengatakan, "Makna 'supaya mereka beribadah kepada-Ku- adalah agar mereka mengesakan Aku (Allah, pent) dalam beribadah. Atau dengan ungkapan lain 'supaya mereka

beribadah kepada-Ku' maksudnya adalah agar mereka mentauhidkan Aku; karena tauhid dan ibadah itu adalah sama (tidak bisa dipisahkan, pent)." (lihat *I'arat al-Mustafid bi Syarh Kitab at-Tauhid* [1/33])

Makna dan Cakupan Ibadah

Syaikh Muhammad at-Tamimi *rahimahullah* (wafat 1206 H) menjelaskan, bahwa pengertian yang mencakup segala bentuk ibadah adalah: taat kepada Allah dengan cara melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya (lihat *Syarh al-Jami'li 'Ibadatillahi Wahdah* karya Syaikh Muhammad Sa'id Ruslan *hafizhahullah*, hal. 6)

Syaikh Muhammad Sa'id Ruslan *hafizhahullah* menerangkan, bahwa ibadah memiliki dua poros utama yaitu kesempurnaan rasa cinta yang terkandung dalam kesempurnaan sikap perendahan diri. Hal ini sebagaimana telah diterangkan oleh Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah* dalam *al-Kafiyah asy-Syafiyah* (lihat *Syarh al-Jami'li 'Ibadatillahi Wahdah*, hal. 18)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* (wafat 728 H) menjelaskan, bahwa ibadah adalah sebuah istilah yang mencakup segala hal yang dicintai dan diridhai oleh Allah, berupa ucapan dan perbuatan, baik yang batin/tersembunyi maupun yang lahir/tampak (lihat *Syarh al-'Ubudiyah* oleh Syaikh Abdul 'Aziz ar-Rajhi *hafizhahullah*, hal. 4)

Syaikh Abdul Aziz ar-Rajhi *hafizhahullah* menerangkan, "Dengan ungkapan lain, dapat dikatakan bahwa ibadah adalah melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Tercakup di dalamnya menunaikan kewajiban-kewajiban dan menjauhkan diri dari berbagai hal yang diharamkan. Melakukan hal-hal yang wajib dan meninggalkan hal-hal yang diharamkan; yaitu dengan melakukan kewajiban-kewajiban yang Allah wajibkan baik berupa ucapan maupun perbuatan, yang bersifat batin maupun lahir. Meninggalkan hal-hal yang diharamkan, baik yang berupa ucapan maupun perbuatan, yang batin maupun yang lahir." (lihat *Syarh al-'Ubudiyah*, hal. 5)

Dengan ungkapan yang lebih sederhana, dapat disimpulkan bahwa ibadah adalah melakukan segala sesuatu yang membuat Allah *subhanahu wa ta'ala* ridha (lihat *al-Qamus al-Mubin fi Ishthilalat al-Ushuliyin* karya Dr. Mahmud Hamid 'Utsman, hal. 204)

Pondasi Ibadah

Syaikh Salih bin Sa'ad as-Suhaimi *hafizhahullah* menjelaskan, bahwa ibadah dibangun di atas dua pondasi utama:

- Memurnikan amalan untuk Allah semata
- Meneladani Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam hal ucapan, amalan, dan keyakinan (lihat Transkrip ceramah beliau *Syarh Tsalatsat al-Ushul*, hal. 27)

Allah *ta'ala* berfirman (yang artinya), "Maka barangsiapa yang berharap berjumpa dengan Allah hendaklah dia

melakukan amal salih dan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dalam beribadah kepada Rabbnya." (QS. Al-Kahfi: 110)

Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* menjelaskan, makna 'amal salih' adalah amalan yang sesuai dengan syari'at Allah, sedangkan 'tidak mempersekutukan sesuatu apapun dalam beribadah kepada Rabbnya' maksudnya adalah amalan yang tidak diniatkan kecuali untuk mengharap wajah Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Inilah dua pilar utama ibadah yang diterima di sisi Allah. Artinya, suatu amalan harus ikhlas karena Allah dan benar yaitu sesuai dengan syari'at Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* (lihat *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* [5/205])

Ikhlas Kepada Allah

Allah *ta'ala* berfirman (yang artinya), "Tidaklah mereka diperintahkan kecuali untuk beribadah kepada Allah dengan mengikhlaskan agama untuk-Nya dengan mengikuti ajaran yang hanif dan supaya mereka mendirikan sholat serta menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus." (QS. Al-Bayyinah: 8)

Syaikh as-Sa'di *rahimahullah* menerangkan:

- Makna 'tidaklah mereka diperintahkan' yaitu dalam seluruh syari'at
- Makna 'kecuali untuk beribadah kepada Allah dengan mengikhlaskan agama untuk-Nya' yaitu mereka tujuan segala bentuk ibadah mereka -yang lahir maupun yang batin- dalam rangka mencari wajah Allah serta mendapatkan kedekatan diri di sisi-Nya
- Makna 'mengikuti ajaran yang hanif' yaitu berpaling dari semua agama yang menyelisihi agama tauhid (lihat *al-Majmu'ah al-Kamilah* [7/657])

Imam Ibnul Jauzi *rahimahullah* menjelaskan:

- Makna 'dengan mengikhlaskan agama untuk-Nya' yaitu agar mereka bertauhid serta tidak beribadah kepada sesembahan selain-Nya
- Makna 'mengikuti ajaran yang hanif' yaitu berada di atas ajaran agama Ibrahim (lihat *Zaad al-Masir fi 'Ilmi at-Tafsir*, hal. 1576)

Imam al-Baghawi *rahimahullah* menjelaskan:

- Makna 'tidaklah mereka diperintahkan' maksudnya adalah orang-orang kafir
- Makna 'kecuali untuk beribadah kepada Allah' yaitu supaya mereka beribadah kepada-Nya
- Makna 'dengan mengikhlaskan agama untuk-Nya' adalah sebagaimana tafsiran Ibnu 'Abbas. Beliau berkata, "Tidaklah mereka diperintahkan di dalam Taurat maupun Injil kecuali untuk mengikhlaskan ibadah untuk Allah dan melaksanakan tauhid."
- Makna 'mengikuti ajaran yang hanif' yaitu berpaling dari semua agama dan hanya condong (memeluk) agama Islam (lihat *Tafsir al-Baghawi*, hal. 1426)

Penulis: Ari Wahyudi/muslim.or.id



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

aliya
AQIQAH



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & suvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:

Jl. Kahuripan 12 Malang.

0341-340327 / 081333951332

Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i



Program Sahabat Desa

Program bantuan untuk mendukung para sahabat desa yang ditempatkan di kecamatan Kalipare Kabupaten Malang dalam memberdayakan masyarakat.

Donasi Rp100.000

**BNI SYARIAH
5757585855**

Beratnya Timbangan

Penulis: Iden

Gajah dipelupuk mata tak tampak, semut di seberang lautan tampak. Peribahasa yang tak asing lagi, bukan? Walaupun kecil atau sedikit, mudah sekali bagi kita untuk menemukan dan mencela kesalahan orang lain. Apalagi bila orang lain tersebut adalah tokoh masyarakat, orang terpandang, atau pemimpin/ penguasa.

Bagaimana dengan gajah dipelupuk mata kita? Dari hal yang sederhana saja, sudahkah kita menjaga hak orang lain, memberikan hak orang lain secara sempurna tanpa ada pengurangan?

Hak pembeli atau pelanggan kita, misalnya. Sudahkah kita menakar beras 500 gr dengan tepat pada kemasan yang berlabel 500 gr? Sudah tepatkah jarum timbangan saat kita menimbang buah seberat 1 kg?

Pembeli memang takkan menimbang ulang beras yang sudah dikemas rapi. Pun, takkan memeriksa bagian dalam mesin timbangan. Tapi jangan lupa, sekecil apapun amal perbuatan kita, kelak kita akan mendapatkannya dalam catatan – yang tak meninggalkan baik yang kecil maupun yang besar.

Dalam Hadits Riwayat Ibnu Majah dan Al Hakim, dari Ibnu Umar *radhiyallahu 'anh*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menghadap ke arah kami dan bersabda, "Wahai sekalian kaum Muhajirin, ada lima hal yang bisa jadi kalian akan terjatuh kedalamnya – dan aku berlindung kepada Allah supaya kalian tidak menjumpainya:

1. Tidaklah nampak zina disuatu kaum, sehingga dilakukan secara terang-terangan kecuali akan tersebar ditengah-tengah mereka *tha'un* (wabah) dan penyakit-penyakit yang tidak pernah menjangkiti generasi sebelumnya.
2. Tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan kecuali akan ditimpa paceklik, susahnyanya penghidupan, dan kezaliman penguasa atas mereka.

..."

Kita punya andil besar dalam dua peringatan awal hadits tersebut. Kitalah gajah yang dapat menimbulkan *tha'un*, masa paceklik saat hasil bumi tak cukup mendukung kelangsungan kehidupan, krisis ekonomi saat penghidupan sehari-hari terasa mencekik, bahkan kitalah yang menciptakan pemimpin kejam dan zalim – karena kita diam pada tindakan keji yang dilakukan terang-terangan, karena kita mengurangi takaran dan timbangan.

Mengurangi takaran dan timbangan termasuk dalam kecurangan dalam jual beli – yang berarti juga, memakan harta orang lain dengan cara *bathil*. Disinilah, bila kita melakukannya, maka kita telah berlaku zalim.



Foto: Awie

Lantas apa yang membedakan kita dari mereka yang kita sebut zalim?

Alih-alih menuding semut di seberang lautan, kenapa kita tak memulai dari diri sendiri? Tak kurang-kurangnya Allah dan Rasul-Nya mengingatkan kita untuk menimbang dengan benar dan kuat (*adil*) – berulang kali, bahkan. Sudahkah kita menaatinya?

Maka, mari kita renungkan lagi.

Doa Meminta Kemudahan dan Kebaikan di Segala Urusan

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ
بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ
وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berpesan kepada Fathimah radhiyallahu 'anha, "Simaklah baik-baik apa yang akan aku wasiatkan kepadamu, jika masuk waktu pagi dan sore hari, hendaknya engkau mengucapkan,

"Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Terjaga, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku, dan jangan Engkau limpahkan (semua urusan) terhadap diriku walau sekejap mata."



Foto: Awie

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



TABUNGAN-QU

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Periode Agustus 2018-juli 2019



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi
Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

Foto: Syf

Manfaat dan Kegunaan Olahraga Bagi Ananda

Assalamualaikum, Ayah dan Bunda, apa kabar? Pada nonton Asian Games kan? Rasa-rasanya kita masih dihinggap oleh perasaan senang dan bangga ya atas prestasi atlet Indonesia di kancah Asian Games kemarin. Bagaimana tidak, atlet Indonesia berhasil menyumbangkan 31 medali emas. Jauh melebihi target yang ditetapkan yaitu 16 medali emas. Tentu saja hasil ini tidak terjadi begitu saja. Bukan sulapan. Ada usaha pembinaan sebelumnya. Nah, artikel kali ini akan mengulik tentang kegiatan olahraga pada anak-anak. Tentu tidak khusus dalam rangka membentuk ananda menjadi atlet. Kalau kemudian ada yang menempuh jalan itu, ya, alhamdulillah, patut disyukuri. Kita akan mencoba lebih ke arah kesehatan dan kesejahteraan anak-anak saja. Diharapkan dengan bergerak aktif, seperti berlari, memanjat, menari, bermain, anak-anak Indonesia akan lebih sehat, lebih bahagia dan lebih mampu belajar dengan senang hati.

Apakah ayah dan bunda tahu bahwa manfaat olahraga itu ada begitu banyak?

Dengan berolahraga, kita dapat meningkatkan kebugaran tubuh. Ayah dan bunda tentu paham bahwa salah satu masalah yang saat ini ada di dunia adalah masalah obesitas pada anak. Hal ini banyak diteliti karena menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap kesehatan anak-anak. Oleh karena itu, dengan mengenalkan ananda pada kegiatan olahraga, membiasakan diri dan keluarga untuk berolahraga, ananda (dan tentunya juga ayah dan bunda) dapat lebih bugar, lebih sehat dan terhindar dari masalah-masalah kesehatan pada tubuh.

Selain itu, dengan berolahraga, kepercayaan diri ananda juga bisa meningkat. Ketika Ananda dapat mencapai target yang ditetapkan tentu itu akan membuatnya lebih percaya diri. Ia akan terpacu untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya yang lain. Hal ini juga akan membuatnya makin mengenal sisi-sisi dirinya. Kelebihan maupun kelemahannya. Oleh karenanya, ia juga akan bisa belajar mengontrol impuls-impulsnya serta berempati pada orang lain. Itu akan membuatnya belajar untuk tidak menyakiti orang lain. Kenapa demikian? Karena ia akan memiliki perasaan setara dengan orang lain, yakni sama-sama punya kelebihan dan kelemahan. Hal ini tentu saja berguna untuk perkembangan ketrampilan sosialnya.

Olahraga terbukti juga 'pengobat' stress yang baik. Penelitian membuktikan bahwa olahraga bisa membantu ananda yang 'rewel' atau sulit tidur menjadi lebih tenang dan lebih mudah

tidur di malam hari. Ananda yang juga sulit memusatkan perhatiannya juga biasanya akan lebih fokus jika aktif menggerakkan tubuhnya. Maka salah satu saran bagian anda yang sulit untuk memusatkan perhatian adalah untuk rutin berenang atau bermain sepeda. Dengan berenang, anda akan belajar untuk memusatkan perhatiannya loh. Akan terlihat bagaimana ia bisa berenang lurus dan sampai tepi kolam dengan sukses. Nah, dengan rutin belajar seperti ini, diharapkan itu juga terbawa ke kebiasaan lain. Sebagai contoh di kelas, saat ia harus memusatkan perhatian penuh pada pelajaran. Pun saat ia belajar menulis, agar tulisan bisa tetap rapi di dalam garis.

Selain itu, dengan berolahraga bersama keluarga, ayah dan bunda bisa meningkatkan kedekatan dengan ananda. Jadi, ayah dan bunda sekarang bisa menentukan olahraga apa yang dapat melibatkan aktivitas bersama. Kegiatan lempar tangkap bola, tendang bola, renang, dan tandem sepeda bisa jadi contoh. Dengan berolahraga bersama, ayah dan bunda bisa mengenal bagaimana ananda menghadapi hambatan dan bagaimana ia mengatasinya. Jika ternyata ananda masih butuh pendampingan atau bimbingan untuk mengolah emosinya ketika menghadapi hambatan. Ini juga akan menjadi kesempatan yang baik buat ayah dan bunda mencontohkan cara yang lebih baik dan efektif untuk ananda dalam menghadapi dan mengatasi hambatan yang ada. Misalnya, saat ia kesulitan untuk memasukkan bola ke keranjang, ayah bisa coba tanya ananda dan menggali kesulitannya. Gali pula kira-kira apa solusi ananda untuk dapat mengatasi kesulitannya tersebut. Misalnya, apakah dengan menggeser jarak dari keranjang, teknik melempar bola atau bagaimana. Minta ananda untuk langsung mencobakan. Obrolan di sela olahraga ini diharapkan akan makin memperdekat hubungan ayah bunda dengan ananda.

Wah, banyak ya manfaat dari berolahraga. Nah, sebetulnya berapa lama atau berapa banyak sih gerak fisik yang perlu dilakukan ananda? Apakah ada panduannya?

Pada anak-anak di bawah usia 8 tahun, diharapkan kegiatan olahraga yang mereka lakukan adalah yang sifatnya bebas. Itu artinya membebaskan mereka bermain, bereksplorasi dan mempelajari berbagai keterampilan baru. Misalnya mereka dapat belajar bagaimana cara melempar dan menangkap bola yang tepat. Belajar menendang atau memukul bola, belajar melompat, berlari atau berenang.

Tetapi dalam suasana yang menyenangkan bagi mereka. Keterampilan-keterampilan dasar ini yang akan membuat mereka percaya diri untuk mencoba olahraga lain yang lebih kompleks sifatnya. Orang tua juga berperan penting membantu mereka belajar keterampilan-keterampilan fisik ini tanpa memberikan banyak tekanan pada mereka. Misalnya ayah atau bunda dapat bermain menendang bola bersama di lapangan kompleks rumah atau bersama-sama memasukkan bola ke keranjang tanpa perlu menghitung skornya.

Biasanya untuk anak-anak balita, idealnya mereka bergerak aktif setidaknya 3 jam yang terbagi-bagi dalam satu hari, jadi bisa terakumulasi siang dan malam hari. Aktivitasnya? Bisa dari kegiatan ringan seperti berdiri, belajar jalan, bermain atau yang lebih aktif seperti berlari dan melompat. Kegiatan-kegiatan yang bermaksud untuk melatih koordinasi gerak seperti bermain ayunan, perosotan atau jungkat-jungkit juga dapat dilakukan bersama anak-anak usia prasekolah ini.

Kegiatan fisik aktif yang agak berbeda dibutuhkan oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Anak-anak usia ini memerlukan aktivitas fisik kurang lebih 60 menit sehari. Selain itu, berhubung anak-anak usia sekolah dianggap sudah berkembang koordinasi geraknya, maka sudah dapat terlibat dalam kegiatan olahraga kelompok dan yang menggunakan aturan. Oleh karena itu, anak-anak usia sekolah bisa ikut dalam kegiatan seperti bermain sepak bola atau basket. Permainan-permainan yang menggunakan net, seperti bulutangkis juga dapat disarankan untuk dilakukan oleh anak-anak usia sekolah karena koordinasi gerak dan mata juga sudah cukup baik berkembangnya. Yang paling penting adalah anak-anak butuh kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga yang digemarinya.

Olahraga juga merupakan kegiatan kompetisi. Nah, menurut penelitian, waktu terbaik untuk mengenalkan olahraga kompetisi pada ananda adalah di usia sekolah dasar, misalnya usia 8 tahun ke atas. Jika ananda mulai aktif dalam kegiatan olahraga kompetisi sebelum usia tersebut, dikhawatirkan mereka belum terlalu siap menerima kekecewaan akibat pengalaman kalah sehingga dikhawatirkan akan menghindari kegiatan olahraga.

Nah, selamat berolahraga bersama ananda ya, ayah dan bunda.



Perluas Tebar Qurban hingga Luar Kota

Teks & Foto: Syf

Pesta qurban di pelosok desa telah berlangsung dengan penuh suka cita. Pada September lalu, YDSF Malang telah berhasil menyalurkan 422 ekor domba dan 19 ekor sapi ke setiap penjuru di pelosok Malang Raya. Total nominalnya adalah Rp. 1.138.930.888. Ini semua berkat Allah Subhanahu wata'ala yang menggerakkan hati para donatur dan mudhohi untuk berqurban melalui YDSF Malang dan mempercayakannya untuk disalurkan ke pelosok desa.

Disambut Hangat

Mulai dari Malang Barat, Utara, selatan hingga Timur. Sambutan hangat dan penuh antusias nampak jelas dari berbagai daerah yang mendapatkan penyaluran hewan qurban. Bahkan tahun ini YDSF Malang semakin memperluas wilayah penyaluran hingga ke luar kota seperti Lumajang, Jombang dan Kediri. Rata-rata hampir seluruh warga hadir untuk ikut menyaksikan peristiwa penyembelihan qurban yang memang sangat jarang mereka lakukan. Mulai dari anak-anak hingga orang tua, semua bergotong royong membantu

proses pemotongan dan pembagian hewan qurban secara merata. Momen-momen seperti ini hanya bisa disaksikan setahun sekali dan hanya ada pada hari raya Idul Adha.

Sebagai Sarana Syiar

Selain untuk disalurkan, pemotongan hewan qurban di pelosok desa juga bertujuan sebagai syiar kepada warga tentang tata cara penyembelihan dan keutamaan berqurban. Beberapa daerah begitu antusias ketika ditunjukkan cara merobohkan sapi dengan benar sehingga tidak menyakiti hewan qurban, ada-adab memperlakukan hewan qurban sebelum dan sesudah disembelih dan lain-lain.

Wujud Rasa Syukur

Ketika kita berqurban, itu juga merupakan sarana kita sebagai wujud rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala atas nikmat yang telah diberikan. Bahkan itu bisa juga sebagai ujian seberapa besar tingkat ketaqwaan kita kepada Allah dengan melaksanakan perintah agama.

Tim YDSF Malang mengucapkan banyak terima kasih kepada para mudhohi yang telah ikut berpartisipasi dalam menciptakan kebahagiaan di pelosok desa melalui qurban mereka. Semoga qurban yang telah disalurkan diterima oleh Allah Subhanahu wata'ala dan semoga kita digolongkan menjadi manusia-manusia bertaqwa di hadapanNya.





Laporan Data Pequrban (Mudhohi) YDSF Malang 1439 H / 2018

Qurban Sapi

1. BUDI JATMIKO & KELUARGA
2. BAPAK ACHMAD SALIM DAN KELUARGA
3. NUNA SALSABILA, AISYA HANINA, M.KHALIFFA, ANGGUN M, HASNA A., A. HISYAM, FAIZAL A
4. KELUARGA TUBAGUS ACHMAD
5. KELUARGA ROBI ARIF WIBOWO
6. BNIS KC MALANG

Qurban Sapi Patungan

1. INDRA DAN KELUARGA
2. YEKTI INDRIATI
3. IQBAL A.M
4. ARIF EFFENDI SEKELUARGA
5. M. BAGUS BINTARA
6. SURYA AGUNG LUKITA CANDRA
7. LAKSMI DIAH ASTUTI
8. ALMH SARINEM BINTI TOLIB
9. HANANIAH
10. RIDZKI W DAN KELUARGA
11. PRATONO SEKELUARGA
12. IRA WULANDARI
13. BP. HJ TOHA
14. ALM. HJAH NURIKA
15. MUHAMMAD YUESUF
16. FIRDAUS WIDARTA
17. SITI ZUBAIDAH
18. SODIG PURNOMO
19. ALMH IBU SITI MAISYAH
20. PUTRI RENATA
21. IBU ASMANIK
22. SABRINA DZAKIYA ELFAT
23. ANDRIANA KUSUMA DEWI
24. HASAN BISRI
25. VITA ROSYAH FIKRIYAH
26. SRI WITANTI
27. ERRY IRINA ROZIDA

28. KELUARGA ANTON FACHRUDIN
29. LAINNA CEVIRAK BINTI FARAITODHIE KUSUMA
30. SRI RAHAYU
31. MEI PURWANTO+KELUARGA
32. DWI PURWANTO
33. KELUARGA DIAN SUNARISASI
34. FUJI RAMADHANI
35. CITRA NOVITASARI
36. RETNO PRASETYOWATI
37. YUDI IRMAWAN
38. YULI EKA WATI
39. TYAS SETYORINI
40. MEIRY RACHMAWATI
41. KELUARGA DWI SUKMO
42. NANIEK WISJNU WARDHANI
43. KELUARGA DENY TRIAS U
44. EKO HERI PRASETYO & KELUARGA
45. RACHMAD EDO SANTOSO
46. BP. I MADE ARGITA SEKELUARGA
47. WAWAN WAHYUDI
48. HENRY
49. ALM MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN
50. KIANDRA ALYA KUSUMA WARDHANI
51. IBU SITI KIPTIAH
52. JIKOEN SOETOMO
53. BRAMANTYO
54. RUDI HARIMANSYAH
55. FATHIMAH AHMAD NUR IMANI
56. MUSTAFA IBRAHIM AHSAN
57. RUDI HARIMANSYAH
58. AZIZAH
59. ALFI RAMDHANI
60. ALFIATUN NIKMAH
61. KELUARGA HELMY DWIYUNIARTO
62. ISSUTARTI
63. ENDANG MERDEKANINGSIGH
64. UMI NUR ILMA
65. SUTOYO
66. ELVIA DHIAN K
67. EDI PURWANTO
68. M.LUTFI
69. DAHLIA KUSUMANINGSIH
70. AINUR ROFIQ
71. RICKY ADIBTYA CITRA WIJAYA
72. ANIK SETYORINI
73. ARIFUDIN SEKELUARGA
74. DJONET SETYAWAN
75. LULUK FRILIA DEWI MAWADDR BINTI MOCH JAELANI
76. SITI SOLIKATUN
77. PAMUJI SETYAWAN
78. ASWINO HADI P.
79. ISKA YANUARTANTI
80. ARI RAKHMA PARTANTINI
81. ALDILA YOGA PRAKASA
82. ANGGA RIZKA LIDIAWAN
83. YANIK FEBRIYANI
84. RISWANTO SOEGENG
85. ANDEKO UTAMA
86. TOTOK BAMBANG SUGIARTO
87. DAHAYU PRADNYA ISJWARA
88. BAPAK HASYIM
89. NUR SOLICHA
90. IRFAN RIZKANSYAH & RATRI

- ADHIPRADANI
91. MOCHAMMAD SYAIFUL

Qurban Domba

1. SITI HARTINI SOETRASMAN
2. RIZKI YUDI PRAKOSO
3. SRI SOETITI SOETRASMAN
4. HERI ARIADI
5. ELYSA CIGHRA WIDYAWA
6. KELUARGA IWAN SUBIANTARTO
7. ALMH NANIK MULYATI
8. HAEFFI CHANDRA
9. RACHMADHANI NOOR MEYTA
10. IMAM ARIEF SRI NUGROHO
11. RORO RESTHY WULANDARI
12. ALMH SUMIATI
13. DEKA
14. LANY AYU SISCAWATI SEKELUARGA
15. IBU SUNDARI
16. IBU HJ. SOFIA
17. AHMAD SUROSO SEKELUARGA
18. HJ SYURTIH ISTARI
19. ALIYAH
20. SUMARNO
21. AKHMAD ZAENI
22. BU WARIH ANJARI
23. IBU NUNIK ISNANIYAH
24. IBU SUMIATI MATALIM
25. BAPAK SUHARYONO SEKELUARGA
26. SYAIFUL ANAM
27. ENI MAULIDIA
28. ALM. BP. SEGER
29. ALMH IBU SARINTEN
30. KHUMAIDAH
31. RAMA M. ROLOBESSY
32. NINIK DIASUTIK
33. MESIYEM
34. NOVITA WIDIA RAHAYU
35. UMI SETYANINGSIH
36. ADEEVA AFSHEEH MYESHA ISKANDAR
37. ISTIQOMAH NUR FRIDA
38. SOEPANOTO
39. SAFIRA NAJWA MUJAHIDAH
40. BIAS DAMIASA
41. LILIK POERNANINGSIH
42. Yaumil akhir
43. ITA PRIHATING WILUJENG
44. KELUARGA SURYANA
45. IBU SIHMI SURYANDARI SEKELUARGA
46. IBU SIHMI SURYANDARI SEKELUARGA
47. INDRIYANI RAHAYU
48. DIDIK PURWANTO
49. RAFI' HASAN
50. PAK SUDARNO PONCO WIYONO
51. PAK MEMET MULYA SLAMET
52. M. AZHARI FADLI RAHMAN
53. NANING PURWATININGSIH
54. HERDINIWATI SEKELUARGA
55. KELUARGA JOKOSETIYONO
56. KELURAGA JOKO SETIYONO

57. KUKUH RAHMADYANTO
WIDYATMOKO
58. SUPRIYONO
59. KELUARGA SYIFA'UR ROHMAN
60. KELUARGA AGUNG WICAKSONO
61. ITA TRISNAWATI
62. WINDY ARIEF
63. SRI HARSIH
64. KELUARGA AGUS PURWANTO
65. WAHYU TRIYONO SEKELUARGA
66. KADARRISKY & KELUARGA
67. NARA MAULANA
68. KELUARGA IMAM MAHFUDZ
69. RATNA SETYA BETTI
70. CHRISTANTO
71. SRI SOETITI SOETRASMAN BINTI
SOESETO SOETRASMAN
72. DIAH PANGESTU BINTI EKO
PUDJO PRIJANTO
73. LUTFIANTO CAHYA RACHMADAN
74. IKE SARI ASTUTI
75. MARIYUN
76. TOTOK HADI WANSURO
77. RATNA
78. ARSYADI
79. RIZA FARIDA
80. BUDI SEMBODO
81. KELUARGA ERI SURYANTO
82. SARI RACHMAYANTI
83. EDWIN HABITANDRIO
84. WIRA BAGAS ARYAGUNA
85. KIRANA PUTRI DEWANI
86. DWISA AMIRAH NISMARA
87. CHOLIL RUSNAN
88. ANIS JANUAR
89. H.N HENDRIK
90. LAMINI
91. DINAR MUSA PERMANA
92. KUSMINI
93. WIDYAWATI
94. RENI NOR AJIJAH
95. KELUARGA ADISTONO
96. RINA DHARMESWATI
97. KELUARGA EDY SULISTYO
98. SUPRAYITNO
99. WACHID APRILIYANTO
100. NY ERY IDAYATI
101. SUPRIYADI
102. KELUARGA MUHAMMAD REZA
FAUZI
103. HENRY Y. ADIJAYA
104. FITRA HIRAWAN
105. RAFA RIDHO FADILLAH
106. TATANG SETYA BUDI
107. ALMH SITI SUMAIYAH BINTI
AHMAD DIMYATI
108. DIAN AYU DIA MAHARANI
109. AISYA
110. RIZKI FIRMANSYAH
111. EMI LESTIANI
112. INO BECHTRYANTO & KELUARGA
113. ROCHHIMATUL FIRDAUSI
114. KHUSNUL YAKIN
115. MUHAMMAD FAIS
116. IKA ZULAICA
117. MUHAMMAD ZAINUDDIN
118. KASIR
119. DIANITA RANI RAHAYU
120. BUDI WAHYONO
121. KELUARGA YUSTINO ISLAMI
ALMANIK
122. DR. WAHYUNI, SPKJ
123. KELUARGA SYAHADATAN AULIA
SURYA
124. KELUARGA AHMAD ROSYIDI
125. SEKOLAH ALAM AVESIENA
MALANG
126. UMMU RACHMATIN
127. DWI ANDAYANI
128. WINDRA BANGUN
NUSWANTORO
129. IMAM GOZALI
130. HJ. HARJANI PURNOMO
131. NURHAYAT
132. LIESMIARTI
133. REZZA ALGI F.P
134. IBU YUNING
135. KELUARGA DESI
136. PRADNJA PARAMITA
137. M.ARIF MARDIANSYAH &
KELUARGA
138. HANI YUDAYAN
139. ZAINAL ARIFIN
140. HAZZAHIIYU RAMADHANA A
141. KEL. ACHMAD SARDJONO
142. BAPAK ASNAN FAUZI
143. IBU SUHARTINI
144. RESTI YULIARDANI & KELUARGA
145. BAPAK AGUS WARDHANA &
KELUARGA
146. TAUFIK EKA PURWANTO
147. IRAWATI SUHITA
148. KELUARGA IVAN KURNIAWAN
149. IMAM TAUFIQ
150. SRI LESTARI BINTI SUYATO HADI
SISWOYO
151. KELUARGA BAIHAQI
152. SUHARTATIK
153. DARMI ABIKUSNO
154. HISYAM BUDI
155. ARIF BIJAKSANA
156. KELUARGA PINDO BINTORO
157. KEL. HERU SULISTYAWAN
158. ADI PARTONO
159. ITA FIDAYANTI
160. RIESDA JANUARTY DAN
KELUARGA
161. IFATUNNISA
162. CHINTA NAYAKA PUTRI
163. NILAM SARI
164. USAMAH
165. AMINATUZ ZUHRO
166. KURNIAWAN ARI BOWO
167. GRIZELDHA
168. ALMH. IBU YUNI TURWATI
NINGSIH
169. ARIF SPRIYONO
170. FIDDYAH RAHMAH
171. KASTUR
172. REFIAL SEKELUARGA
173. FAHMI SUKARTIKA
174. RAINA
175. IWAN SUGIARTO
176. ALM BP.SUHADA THAMRIN
PURWOTO
177. LEA ANNISA RAHMADHANTI
- MIANO
178. IKA KUSUMAWATI
179. MILA ASTUTI
180. BHAKTI MAULANA
181. ADITYA HARI
182. INDRIATI PRIHATIN
183. M. RYAN RAMADHANI MIANO
184. VICAWATIE YASIER
185. KELUARGA BESAR BAGUS
RAHMANTO
186. WANUDYA ESTY WURY
187. RIA FARIDA
188. BUDHIARTO WIDYANTONO
189. EKO SUMARNO
190. WULAN AJI RACHMAWATI
191. ARTHA ARYA ADITYAWARMAN
192. TOPHAN BASKORO
193. AYATUR RAHMAN
194. AGUNG DE LUSIANNA YULIARTI
195. DISYAM ADITYANA PUTRA
196. DR.SUBANDI REKSOHUSODO
197. WAYAN KARYA SAPUTRA
198. WURI SASI HANDAYANI
199. HJ.SUPRAPTININGSIH
200. ADIK AZMI FATIEN DESTRIATA
201. SUGIANTO
202. IBU ENDANG SASMITA NINGSIH
203. RETNO ISTIYARSI & KELUARGA
204. KELUARGA YAZER
205. HIRNA ADRI ANDANI
206. DZAKIR AHNAF FAHREZI
207. NUR SOBA
208. KELUARGA KOESPRIYANTO
209. KELUARGA BP.MUJI SANTOSO
210. KIKI PUTRI ANGGRAINI
211. ALM BP PAIMIN SEKALIAN
212. DRG.SUYUDONO
213. KARTIKA WULANDARI
214. BADRUS SOLEH
215. SUDARYONO DAN KELUARGA
216. LENNY YUANITA CATURWATI
217. DENI BOEDI PRASETYA
218. ZURNI YETTI
219. YANUAR DAN KELUARGA
220. KEL. ALM BAPAK KALIL
221. BAPAK YOKIAWAN
222. VINI SURYANTI
223. M CHAFIDZ
224. SETIAWAN DAN KELUARGA
225. HJ.AGTRIS DAN KELUARGA
226. EKO MEI PRAYITNO
227. DIAN ADIWIBOWO, WIVIA,
PARREL, RAYSWA
228. TITIN TRIYANA SUDONO
229. ARYANI TANJUNG
230. KELUARGA SUGENG HARI
WAHYUDI
231. KELUARGA IMAM MUSLICH
232. ALM SUJUD
233. ENDAH KUSUMAWATI
234. IBU NANIK SUPRIYATMI
235. KELUARGA DONNY SAPUTRO
236. DAFFA BHAGASKARA
237. BP.FATHKUR RAHMAT
238. SETIAWAN DJUNAEDI
239. MIRZA AINI
240. SRI WULANDARI
241. SUSI NURLAELA

242. NINA MAYASARI
243. WIWIT
244. ZUHDI MA'SUM
245. ANISA AULIA ILLAH
246. ELLYSA DINIASTRI
247. KELUARGA SUHARDIANTO
248. FAJAR YANUARTO
249. A. FEBRINA LARASWANTI
250. ALVARO ABHYAKSA RISTANTO
251. ENDI ROOSYADI
252. MURIATI MUSAFFA
253. SAIMUN
254. ALMH IBU SOELASTRI
255. ELSA SEVENTINI
256. INDAH KURNIA PUSPITASARI
257. EDI KUNCORO
258. KISWATI
259. FARAH MIKKAWI
260. ALMH ASFARIYAH
261. REVITA WIDYA PRASANTI
262. RIZAL BASALAMA
263. TRIANDI LAKSMIWATI
264. REZA SHANDYKA ARIFIN
265. MUHAMMAD LUQMANUL HAKIM
266. SARIAH
267. RIZQI HALIM HEDIANSYAH
268. KELUARGA BP MOCHAMAD WAHYUDI
269. KEL. PAWANG BAGIONO
270. RIZALDI WIJAYA PRATAMA
271. DIDIK SAPTONO
272. TRI ANITASARI M.U
273. KELUARGA EKO SUHARSONO
274. KELUARGA HAJI ABDURRAHMAN
275. SRI WIJAYANTI
276. ALMH IBU SUMISTIANI
277. ALM HANI SYAHRIAL MAHARDANI
278. SRI SUNDARI
279. NUR RADIYANTI
280. ENDAH RUDITYASTUTI
281. HENI SUSIANA
282. CANDRA WAHYUDI
283. KELUARGA FRETY SECIAANY BINTI U.KUSNOKO
284. MUHAMMAD FARHAN ERDIANSYAH BIN M.LUDIANTO KAMILULLAH
285. AGUS TRI JUNAIDI SEKELUARGA
286. ANASTASIA ACHADIANA FEBY PRIHATINI
287. KELUARGA ARIS
288. YUDI MUDJI PRASETYO
289. ALM. HERMIT TRISTIAWAN
290. ROY PAMBUDI WIBOWO BIN RUDI AGUS BIJANTO SEKELUARGA
291. M.NANAG RUDIANTO & KELUARGA
292. SELFARIO ADHITYAWAN PIKULUN
293. SILVIA ROSSI
294. WAHYUNI
295. SUCIPTO
296. BAPAK AGUNG DAN KELUARGA
297. SRI ASTUTI SEKELUARGA
298. BPK JOKO KRISTI YOSO SEKELUARGA
299. SYAHLA GYDA UFAIRAH
300. MUCHAMMAD FARDHAN ARGAB
301. ANMAS SYAHID FIRDAUS
302. SDIT IBNU HAJAR
303. SDIT IBNU HAJAR
304. SDIT IBNU HAJAR
305. SDIT IBNU HAJAR
306. SDIT IBNU HAJAR
307. SAHADAK. FAZA, FAIQ, FARAH
308. INDRI FORENA DEWANI
309. A. SETIAWAN ZULKARNAIN
310. KELUARGA BUDI KURNIAWAN
311. ENDAH DAMAYANTI
312. PUTRI YUNI I
313. BROTO WIDYO LUKITO, STP
314. IBU SATINDRI
315. INDAH RINUKTI DAN KELUARGA
316. ALYA NINDYA AZAHRA
317. ALM.BAPAK MOH. HARUN
318. WAHYUDI HARTONO SEKELUARGA
319. SRI KUSTRIANTI
320. IBU SUDARYATI
321. YUYUN TRIYUNIARTI
322. M. ARYA HANIF
323. DESSI NOVIANA
324. DESI MIFTACHUR R.
325. PUJI HARI PENI SEKELUARGA
326. KEL. BAGUS WIDHYANTARA
327. KELUARGA BPK-ANDY AGUS
328. SAWITRI RETNANTITI
329. LAILATUL ISTIQOMAH
330. HERMANTO
331. KELUARGA BAPAK KURNIAWAN SETIA P.
332. JAYADI
333. KELUARGA IBU NUNUNG
334. DEBBY SETYA ABADI
335. KELUARGA SATAR YUDISTIRO
336. YUNANDA ASWIN BAKTI SISWANDONO
337. KRISTIANI
338. SITTI AMINAH
339. IBU PUJIWATI E
340. NANANG TAUFIK
341. FARUQ
342. RUMAH MAKAN DEWI KENCANA
343. IBU KARSİYEM BINTI KROMOSUWITO
344. MARDIANA
345. REYNUKY ABIDHARMA DAN KELUARGA
346. SUCIPTO SEKELUARGA
347. IMAM DARWIS
348. ARIK PUSPANDARI
349. MUKO HENDRASWORO SEKELUARGA
350. IBU HJ/MUTI'AH BINTI ALMH. WARDIAH
351. ALFA RIZALANI
352. ADHI ERNANTO
353. ANINDYA NYTA BUDIMAN
354. AKMAL BUDIMAN
355. HENRY DWI NANDA
356. ALM H. HASAN MUSLIM
357. SLAMET RIYANTO
358. DIYAN SEPTIYONO
359. ARYA BRAMADITYA
360. DWI HENDRA WIRAWAN SAKTI
361. SOESILO HASIH
362. SUYONO
363. HENRI SUYONO
364. TESSA DYAH ASTIKA
365. NICHOSUMARDIYANTO
366. MUHAMMAD NAUFAL ALINKY
367. BIMA EKA SATRIA RAHMANDA
368. PRABU NURDIN PRAYOGONEGORO
369. DAYINTA KALYANA
370. MOH PUJI PRASTIANTO
371. MARSUDI
372. OKI TSANIATUN NI'MAH
373. ICHWAN LUTFI HAMDANI
374. LENY OKTAVIA ARIYANSYAH
375. SYAMSUL ARIFIN
376. HAFIDZAH ALYA AZZAHRA SETIAWAN
377. TITIS RIYANDAN
378. WAHYU RIUS PURANDA
379. ARIS YULIONO
380. SHAZFA ADZKA ALMAHYRA
381. MAHENDRA
382. YUANITA SAFITRI HERYATI & KELUARGA
383. ZAINUL ARIFIN
384. IBU NOORVIANI DAN KELUARGA
385. ANDGIKHA DAN KELUARGA
386. KELUARGA SUDARSONO
387. CHOIRUL ANAS
388. AMBAR DAN KELUARGA
389. TRI WIJAYA
390. AGUNG PRIYANTORO
391. RENNO FIRALDY
392. HADI WIYONO
393. SUKMA MUSTIKA AJI
394. RICKY DAN KELUARGA
395. AININDIA RAHMA
396. SATRIA YUDHA PURNAMA
397. AGUS GUNAWAN
398. FARAH PARAMITHA
399. RIZKY AYU SARASWATI
400. M. ATHADILAH GIBRAN
401. ROMADOTUL IKHSAN
402. TRI WAHYUNI
403. ERRY SETYANIKO DAN KELUARGA
404. RISANANDA YUNI PRATIWI
405. SHOFIYAH ABDILLAH
406. BECIK BUDI UTOMO
407. BUDHY SUPRAPTO
408. SUSIANA
409. WAHYU AGUNG
410. TITIK NUKARTI
411. SARIATI
412. BAPAK ATIM
413. REZA PUTRA
414. BAPAK SUHARTO
415. WARSINI
416. NOVIA EKAPRAHARANI
417. RIKAWANTO DAN ISTRI
418. RIZKIE LELIASARI
419. IBU MUSTINA
420. DWI ANDRIANTO



Foto: Awie

Berkahnya Kehidupan Seorang Muslim

Seorang muslim hidupnya diberkahi Allah Ta'ala, baik dalam amal maupun waktunya. Dan sebesar-besar keberkahan dalam amal adalah keta'atan kepada Allah 'Azza wa Jalla. Karena keta'atan kepada Allah 'Azza wa Jalla dapat mendatangkan keberkahan bagi pelakunya.

Allah Ta'ala berfirman: "Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)." (QS. Al-An'am:160).

Dan Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda dari yang beliau riwayatkan dari Rabb-nya Tabaraka wa Taala: Sesungguhnya Allâh menulis kebaikan-kebaikan dan kesalahan-kesalahan kemudian menjelaskannya. Barangsiapa berniat melakukan kebaikan namun dia tidak (jadi) melakukannya, Allâh tetap menuliskannya sebagai

satu kebaikan sempurna di sisi-Nya. Jika ia berniat berbuat kebaikan kemudian mengerjakannya, maka Allâh menuliskannya di sisi-Nya sebagai sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat sampai kelipatan yang banyak. Barangsiapa berniat berbuat buruk namun dia tidak jadi melakukannya, maka Allâh menuliskannya di sisi-Nya sebagai satu kebaikan yang sempurna. Dan barangsiapa berniat berbuat kesalahan kemudian mengerjakannya, maka Allâh menuliskannya sebagai satu kesalahan (HR. al-Bukhâri dan Muslim)

Ini menunjukkan keta'atan kepada Allah Ta'ala dalam ucapan, di mana satu kata dari keta'atan akan diberikan balasan sepuluh kali lipat yang akan dicatat Allah Ta'ala dalam keridhoannya, kemudian hamba tersebut akan dijaga sehingga Allah memasukkannya ke dalam surga, meridhoinya di surga, dan Allah tidak akan pernah murka selama-lamanya. Mudah-mudahan Allah Ta'ala menjadikan kita seperti hamba tersebut. -Fuad Hamzah Baraba, Lc./Muslim.Or.Id

Bahan

1. Bahan Adonan Bakso
 - Daging sapi 1kg
 - Tepung aren 1/4kg
 - Telur 4 butir
 - Bawang merah 5 siung (iris tipis, lalu goreng)
 - Bawang putih 5 siung (iris tipis, lalu goreng)
 - Garam secukupnya
 - Merica secukupnya
2. Kulit pangsit
3. Bihun
4. Tahu goreng
5. Bumbu Kuah
 - Bawang putih
 - Kaldu sapi (bisa menggunakan tulang sapi)
 - Garam dan merica secukupnya.

Cara Pembuatan

1. Giling seluruh bahan adonan bakso hingga halus.
2. Siapkan kulit pangsit dan tahu, ambil sebagian adonan bakso untuk isiannya. Kukus hingga adonan matang
3. Didihkan air, bulatkan adonan bakso menggunakan tangan, lalu masukkan pada air yang sudah mendidih. Jika bakso sudah terlihat melayang bisa diangkat dan ditiriskan.
4. Membuat kuah. Sangrai bawang putih kemudian haluskan. Masukkan pada kaldu yang sudah didihkan, masukkan garam dan merica secukupnya.

BAKSO HOMEMADE



Foto: ang

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Juli 2018

SALDO AKHIR JUNI 2018 Rp 1.355.313.564

PENERIMAAN JULI 2018

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 224.688.989
- permata	Rp 29.820.500
- yatim	Rp 38.853.350
- kemanusiaan	Rp 2.250.000

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 70.094.189
- zakat fitrah	Rp -

Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 1.650.000
- Masjid	Rp 2.000.000
- Rumah Tahfidz	Rp 25.500.201
- Ramadhan	Rp -
- Fidyah	Rp 860.000
- Qurban	Rp 142.500.000
- Ambulance	Rp 1.350.000
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp 873.045

- TOTAL PENERIMAAN JULI 2018 Rp 540.440.274

- TOTAL DANA TERSEDIA
BULAN JULI 2018 Rp 1.895.753.838

PENGELUARAN

1. Penyaluran

A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 13.041.818
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 42.200.000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp -
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp -
- Layanan Permata	Rp -
Total Pendidikan	Rp 55.241.818

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 1.152.200
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 45.669.600
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 1.200.000
- ISC (Infaq)	Rp -
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 14.670.000
- Griya Tahfidz	Rp 26.988.550
- Ramadhan	Rp 13.044.650
- Ramadhan (Zakat)	Rp -
- Milad	Rp 25.000.000
- Relawan Program (Infaq)	Rp 4.788.000
- QTC	Rp 4.580.000
Total Dakwah	Rp 137.093.000

C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp -
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 8.000.000
Total Masjid	Rp 8.000.000

D. Yatim

- Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq))	Rp 300.000
- Yatim Ceria (Beasiswa Yatim (Infaq))	Rp 26.750.000
- Layanan LKSA	Rp -
Total Yatim	Rp 27.050.000

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Program (Infaq)	Rp 2.143.199
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 3.517.500
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 7.346.800
- Qurban	Rp 213.817.591
- Layanan Kesehatan Sosial (Lks) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 12.200.000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 3.949.288
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 256.974.378

- TOTAL PENYALURAN Rp 484.359.196

- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL
AMIL JULI 2018 Rp 84.751.778

GRAND TOTAL
PENGELUARAN JULI 2018 Rp 569.110.974

- SALDO AKHIR BULAN JULI 2018	Rp 1.326.642.864
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR	Rp 579.805.125
- SALDO AKHIR JULI 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA	Rp 746.837.739



Foto: Dok. Lembaga

Kolaborasi YDSF Malang dan BNI Syariah dalam Penyaluran Qurban

Idul Adha adalah salah satu moment yang tepat untuk bisa berbagi kebahagiaan, terlebih untuk saudara-saudara kita dipelosok yang jarang bahkan tidak pernah menikmati daging qurban. YDSF Malang melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa menggandeng BNI Syariah Kediri melalui Qurban Party Hasanah menyalurkan qurban 2 sapi dan 24 domba untuk masyarakat di dusun Candilung kecamatan Mojo-Kediri pada jumat (24/8) dan sebagiannya di arahkan ke desa Manyaran kecamatan Banyakan Kediri.

Agenda ini sangat terasa istimewa karena dihadiri langsung oleh para pimpinan kedua belah pihak. Bapak Agung Wicaksono (direktur YDSF Malang), Bapak Iwan Abdi (Direktur Bisnis Retail dan Jaringan BNI Syariah Pusat), Bapak Budi A.(GM CFD), Bapak Alyusri (CCD), Bapak Imam Hidayat (RH WTI), Bapak Djonet Setyawan (BM BNI Syariah Kediri), Bapak Andenko Utama (BNM BNI Syariah Kediri), Bapak Riswanto (OM BNI Syariah Kediri) dan juga dihadiri oleh tokoh masyarakat, Bapak kepala desa Blimbing dan ibu Muslimah (kepala Dusun Candilung).

"Terimakasih kami ucapkan kepada YDSF Malang yang



Foto: Dok. Lembaga

telah membawa kami bertemu dengan masyarakat desa yang sangat istimewa ini, sebuah desa terpencil yang sebenarnya sangat berpotensi. Semoga kehadiran kita mampu menginspirasi", ujar Iwan Abdi dalam testimoniannya.

Alhamdulillah semoga sinergi yang istimewa ini mampu Memberi Arti Lebih dari Sebuah Manfaat. Barokah dan Hasanah.

YDSF Malang Dukung Penghafal Quran di Pinggiran Kabupaten

II Pengalaman kami setelah berjalan metode tabarak di lembaga kami, kami menganalisa dan menyimpulkan kalau Al Qur'an benar benar sebagai pembentuk karakter/ kepribadian dimana secara penelitian psikologi bahwa pembentukan karakter dibentuk 16 tahun pertama. Dan insya Allah di Mataba Semai Benih Bangsa gondanglegi sudah terbukti walau belum 16 tahun tapi perubahan-perubahan katrakter para santri secara bertahap berubah menjadi lebih baik," ungkap ustadz H.Fachrul Rozi, selaku kepala Mataba Semai Benih Bangsa Gondanglegi.

Mataba Semai Benih bangsa mulai dirintis sejak tahun 2017. Mataba Semai benih bangsa merupakan salah satu Ma'had Tahfidz Balita yang di support oleh LAZNAS YDSF Malang. Alhamdulillah di tahun 2018 ini jumlah santri sudah mencapai angka 97 dan sudah ada 3 level, yaitu level 1, 2 dan 3.

"Tanpa dukungan dari LAZNAS YDSF Malang tidak akan



Foto: Dok. Lembaga

berjalan lancar bahkan mungkin kami tidak berani launching Program ini," Ujar Rozi.

Hal ini dilakukan YDSF Malang untuk ikut serta mendukung program menghafal Alquran sejak balita di daerah Gondanglegi. Walaupun bertempat di pinggiran Kabupaten Malang, yaitu tepatnya Gondanglegi. Para ustadz dan ustadzah siap totalitas untuk memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan Mataba semai benih bangsa.

"Kami selaku wali santri, sangat berterimakasih kepada Mataba semai benih bangsa ini karena telah mengajari anak anak untuk menjadi hafidz Quran." Ujar Ibu Masnunah selaku wali santri.

Layanan Ambulan untuk Dhuafa

Diantara berbagai program YDSF Malang yang cukup bermanfaat salah satunya adalah program layanan ambulance. Banyak sekali warga Malang yang sudah terbantu dengan adanya layanan ambulance, terutama bagi para dhuafa yang membutuhkan. Karena bagi mereka tak ada biaya yang harus dikeluarkan. Seperti Poniti (36 tahun) yang

mendapatkan layanan ambulance gratis untuk kebutuhannya kontrol rutin ke rumah sakit. Ia terindikasi terserang tumor kandungan yang membuatnya harus menjalani operasi. Rumahnya yang berada di Ngantang membuatnya membutuhkan transportasi menuju Rumah Sakit di Batu untuk melakukan kontrol rutin. Karena kondisi ekonominya yang kekurangan, YDSF Malang memberikan bantuan layanan antar jemput gratis kepada Poniti. YDSF Malang selalu berusaha memberikan kebermanfaatan yang maksimal kepada setiap warga yang membutuhkan. Semoga program ini bisa terus berjalan dan semakin banyak memberikan manfaat bagi umat.



Foto: Dok. Lembaga

Huntara untuk Korban Lombok

Bantuan untuk korban gempa Lombok masih terus berlanjut. YDSF Malang masih membuka peluang untuk mewujudkan beberapa program yang akan dilaksanakan seperti Recovery Huntara (Hunian Sementara), Recovery Sekolah Darurat, Recovery Air Bersih dan Recovery Masjid. Untuk program pertama adalah Hunian sementara yang akan diprioritaskan terlebih dahulu untuk keluarga yang didalamnya terdapat manula dan balita. Beberapa bangunan semi permanen telah berhasil dibangun dan bisa digunakan sebagai tempat berteduh serta beristirahat. Semoga segera terwujud target 200 hunian sementara untuk saudara kita di Lombok.

KPI Sambangi SDIT Ahmad Yani Pastikan Manajemen Sekolah Berjalan Baik

Pada Rabu (12-14/9) lalu, SDIT Ahmad Yani sebagai salah satu sekolah mitra YDSF Malang kembali di kunjungi oleh KPI (Kualita Pendidikan Indonesia) untuk melanjutkan program coaching peningkatan kualitas Guru dan Karyawan di sekolah tersebut. Dalam kunjungan 3 hari ini KPI tidak hanya berkunjung semata, melainkan mengecek serta memastikan apakah konsep-konsep peningkatan kualitas guru dan SDM yang ada di sekolah sudah dijalankan atau belum. Banyak berkas-berkas sekolah yang berhubungan dengan peningkatan kualitas guru dan SDM yang dicek oleh KPI. Diantaranya : bagaimana manajemen budaya sekolah dijalankan, bagaimana manajemen sarana dan prasarana di sekolah dilakukan, bagaimana manajemen humas dan SDM berjalan. Yang kesemua



Foto: Dok. Lembaga

hal tersebut indikator keberhasilan nya harus dipenuhi dan Standar Operasional Prosedur harus sudah dijalankan bila ingin menjadikan sekolah meningkat mutu guru dan SDM nya. Dalam kesempatan kali ini sebagian besar indikator keberhasilan program sudah dijalankan oleh SDIT Ahmad Yani di sesi akhir semua hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru dan SDM dipresentasikan oleh guru-guru. Sehingga dari sana nantinya KPI mampu memberikan masukan untuk hal-hal yang masih harus ditingkatkan dalam hal pelaksanaannya. KPI juga sangat mengapresiasi hal-hal yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah untuk terus meningkatkan mutu dari SDIT Ahmad Yani. Sehingga sampai sekarang SDIT Ahmad Yani mampu menjadi salah satu sekolah yang dipercaya oleh masyarakat untuk menitipkan buah hatinya dididik di SDIT Ahmad Yani. Sukses dan jaya selalu untuk SDIT Ahmad Yani YDSF Malang serta KPI.

Selamat Tinggal Ghouta Timur

Seperi yang kita ketahui bersama, saat ini Ghouta, atau lebih tepatnya Ghouta Timur sudah tidak ada, atau dalam arti lain sudah dikuasai oleh rezim Assad maupun pro rezim Assad (Iran dan Rusia). Sejak tahun 2013 Ghouta Timur sendiri telah dikepung oleh pemerintah Suriah.

Sejak tahun 2018 awal, Ghouta Timur mengalami serangan yang tiada henti, beberapa kali serangan senjata dilakukan, tetapi lebih sering dilanggar oleh rezim Assad maupun pro-Assad. Ghouta Timur sendiri berjarak 10 kilometer dari timur Pusat Damaskus, Wilayah Ghouta Timur ini sangat dekat dengan ibu kota, sehingga rezim Suriah, sangat berkeinginan memiliki wilayah tersebut.

Melihat kondisi tragedy kemanusiaan tersebut YDSF Malang tidak hanya diam, tetapi juga turut membantu melalui kerjasama dengan salah satu Lembaga Kemanusiaan terbesar di Indonesia yaitu ACT (Aksi Cepat Tanggap) Cabang Malang.

YDSF Malang menyalurkan bantuan sebesar Rp 3.455.500 yang dipercayakan pada ACT Malang guna membantu saudara saudara Muslim kita di Ghouta Timur.

Info terbaru sampai saat ini, Ghouta Timur telah tiada. Karena kebanyakan penduduknya mengungsi ke daerah Idlib. Walau saat ini pun Idlib juga sudah menjadi sasaran oleh rezim Assad maupun pro-Assad. Sehingga bantuan pun pada nantinya akan disalurkan ke daerah Idlib. Karena Kota Idlib salah satu kota yang dijamin oleh Presiden Turki Erdogan pada negosiasi Internasional.



Foto: Dok. Lembaga

Perkembangan Pengetahuan Manfaat Probiotik Bagi Manusia

Oleh: Ilzamha Hadijah R, STP, MP*
Dosen Jurusan Gizi FK Universitas Brawijaya

Perkembangan tentang probiotik kini lebih berkembang dan makin diminati oleh banyak pihak, karena manfaatnya bagi tubuh manusia. Probiotik adalah mikroorganisme hidup yang mana ketika digunakan atau dikonsumsi dengan jumlah yang tepat, maka akan memberikan dampak yang baik bagi inangnya (Hill et al, 2014).

Allah SWT menyinggung keberadaan makhluk yang pada awalnya kita tak ketahui dalam kitab Alquran, surat An-Nahl ayat 161 yang artinya: "Dan Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui", pengetahuan mengenai mikroorganisme baru dapat terungkap ketika ditemukannya mikroskop. Jauh sebelum itu, Allah SWT telah menyebutkan keberadaan zat yang paling kecil dengan istilah *Dzarrah*, dan Allah SWT menciptakan sesuatu pasti ada manfaatnya bagi kehidupan manusia.

Perkembangan probiotik dewasa ini telah mengalami banyak fase dan pengkategorian. Sanders et al (2018) menyebutkan bahwa secara global probiotik dikategorikan menjadi 3, yaitu sebagai makanan, suplemen diet dan sebagai obat-obatan. Kita telah banyak mengenal probiotik sebagai bakteri baik yang dapat dikonsumsi bersama produk susu dan menimbulkan dampak positif bagi kesehatan usus. Oleh karenanya tak ada salahnya mengenal lebih dalam bagaimana cara kerja probiotik dalam menjaga kesehatan pengkonsumsinya.

Probiotik yang telah banyak diteliti biasanya berasal dari bakteri dengan jenis genus *Lactobacillus* dan *Bifidobacterial*. Meskipun untuk mengetahui manfaat spesifik dari probiotik tertentu, harus pula diketahui lebih detail jenis spesies dan strain dari probiotik tersebut. Hal ini dikarenakan meskipun berasal dari genus yang sama, jika spesies atau bahkan

strainnya berbeda maka metabolit yang dihasilkan dan manfaatnya bagi tubuh akan berbeda pula. Secara garis besar, seperti yang dikemukakan Hill et al (2014) hampir semua jenis genus bakteri probiotik memiliki manfaat sebagai berikut : (1) Dapat memproduksi asam dan *Short Chain Fatty Acid* (SCFA) yang berdampak pada keasaman saluran pencernaan dimana bakteri jahat yang tidak tahan terhadap pH rendah atau situasi asam akan mati, (2) Mengatur dan mempercepat transit makanan dalam saluran cerna, sehingga mengurangi resiko kanker usus yang disebabkan terlalu lamanya sampah makanan dalam usus, (3) Probiotik berkompetisi dengan bakteri jahat di dalam usus untuk memperebutkan makanan, sehingga memperkecil kemungkinan disbiosis dan dapat menormalkan komposisi mikrobiota usus.

Sedangkan pada level perbedaan jenis spesies probiotik, Hill mengatakan manfaat probiotik tertentu dapat sebagai: (1) Pensintesis vitamin, beberapa jenis probiotik dapat menghasilkan vitamin seperti *Lactobacillus bulgaricus* yang dapat mensintesis vitamin B (2) Memperkuat pertahanan saluran cerna, (3) Metabolisme garam empedu, garam empedu dapat dikonjugasi sehingga lebih mudah keluar bersama feses, hal itu berdampak pada jumlah kolesterol yang berfungsi sebagai bahan pembuat empedu akan berkurang karena digunakan untuk membuat garam empedu kembali (4) Menghasilkan enzim yang menguntungkan bagi tubuh manusia, dan (5) Beberapa spesies probiotik tertentu dapat menetralkan zat pemicu kanker (*carcinogens*). Dari kemanfaatan probiotik bagi tubuh manusia tersebut, kita mengerti bahwa Allah SWT menciptakan makhluk yang sangat kecil namun memiliki manfaat yang sangat besar, untuk itu wajiblah kita bersyukur atas segala nikmat Allah SWT yang telah diberikan kepada kita.

Foto: Pixabay



Foto: Syf

Hijab, Ibadah atau Budaya?

Manusia tidak berselisih bahwa menutup tubuh merupakan fitrah manusia yang telah tertanam dalam diri mereka, meskipun tidak ada panas, dingin, ataupun hujan. Bahkan meskipun tidak seorang pun melihatnya. Manusia lebih suka memakai pakaian dan berhias meskipun itu hanya dinikmati oleh dirinya sendiri.

Pada zaman dahulu, Adam dan Hawa menutup aurat mereka meski ketika itu tidak ada orang lain. Oleh karenanya, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman menjelaskan bahwa hukuman tersingkapnya baju mereka adalah supaya mereka saling memandang aurat mereka tanpa berniat melakukannya.

"... la tanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya." (Al-A'raf [7]: 27)

Namun manusia berbeda pendapat dalam menetapkan batas fitrah ini, yaitu area badan yang harus ditutup. Tergantung kepada dalil, akal, dan budaya yang mengatur mereka ataupun syahwat dan syubhat yang menguasai diri mereka. Ketika fitrah menutup aurat menjadi sasaran tarik-menarik antara akal, hawa nafsu, syubhat, serta tipuan setan, syariat Allah datang sebagai pedoman dan keputusan melalui nash-nash yang terdapat pada syariat dan risalah nabi di setiap zaman.

Nash-nash mengenai hal ini banyak tercantum dalam Al Qur'an dan As-Sunnah. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah menjelaskan bahwa membuka aurat dan menonjolkan daya tarik tubuh merupakan rencana iblis dan bala tentaranya untuk menyesatkan Adam dan keturunannya, Allah berfirman:

"Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya." (QS:Al-A'raf : 27).

Dalam jiwa manusia, syariat jauh lebih terhormat dan terjaga daripada budaya, meskipun mereka masih banyak kekurangan dalam mempraktikkan agama dalam perbuatan lahir. Karena budaya manusia berubah seiring pergantian generasi, sedangkan agama tetap bertahan dalam jiwa mereka meski terkadang pergi dan terkadang kembali. Adapun budaya, jika telah pergi niscaya tidak akan kembali lagi.

Menutup aurat –termasuk hijab bagi wanita– merupakan ibadah rabbani yang selaras dengan fitrah manusia. Salah satu metode setan dan sekutunya adalah mengatakan bahwa berhijab bukan ibadah melainkan sekadar budaya, sehingga mudah dipermainkan keinginan hawa nafsu. Sifat hawa nafsu itu seperti angin, hanya membawa terbang hal-hal kecil. Meringankan perkara berat, lalu menghilangkannya, lebih mudah dibandingkan menghilangkan perkara berat.

Banyak klaim yang menyatakan bahwa hijab seorang wanita dan menutup aurat merupakan budaya dan adat, bukan ibadah dan agama. Sebuah ibadah tidak mungkin dihancurkan kecuali dengan dibuang dalilnya. Jika dalil-dalilnya kuat maka tidak mungkin dihancurkan kecuali dengan menentang seluruh syariat. Karena barangsiapa yang menentang satu saja ajaran penting dalam Islam, seolah-olah dia telah menentang Islam secara keseluruhan. -muslimah.or.id



Tulari Keluarga untuk Gemar Sedekah

Foto: Syf

Bagi beberapa orang, efek sedekah terkadang masih belum menjadi sebuah keyakinan yang kuat. Karena mereka belum merasakan bagaimana hebatnya efek sedekah jika mau istiqomah melakukannya. Sri Rahayu contohnya. Karena luar biasanya efek sedekah, ia sampai mengerahkan seluruh keluarganya untuk bisa rutin dan gemar menyisihkan harta mereka. Dan tentu saja balasan berlipat gandapun mendatangi tak henti-henti.

Wanita asli Malang ini merupakan seorang pengusaha souvenir dan aksesoris. Mulai dari gantungan kunci, kerajinan tangan, hingga gerabah. Ia menjalankan bisnisnya bersama sang suami, Bambang Suprpto yang juga asli Malang. Namun Sri Rahayu memiliki cerita tersendiri dalam perjalanan bisnisnya. "Perjuangannya berat dan jatuh bangun Mas," celetuknya.

Ketika awal menikah, Sri sempat menjalankan bisnis konveksi di Jember bersama sang suami pada 1982. Hanya selang 2 tahun, bisnis mereka sudah naik drastis sampai mampu membeli sebuah mobil. "Saat itu kita memang lagi menggebu-nggebu dan bersemangat nyari uang," ujar wanita kelahiran 1963 ini.

Namun semua kesuksesan yang mereka dapatkan sedikit demi sedikit mulai hilang dan habis. Mulai buat biaya kelahiran anak kembarnya, hingga untuk pengobatan anaknya yang sakit. "Kita merasa apa yang kita dapatkan tidak pernah terkumpul, selalu habis dengan berbagai masalah yang datang," ujar ibu dari lima anak ini. Ternyata apa yang mereka usahakan tak pernah diimbangi dengan ibadah dan amalan yang seharusnya dilakukan. "Kami saat itu memang belum begitu mengerti

anjuran bersedekah Mas. Pokoknya jalan aja gimana caranya bisa dapat uang," ungkap nenek dari 6 cucu ini.

Pada 2005, Sri mulai mengerti pentingnya sedekah. Ia tahu dari sebuah majalah dari lembaga penyaluran zakat yang diberikan anaknya. "Langsung saat itu kita daftar jadi donatur dan rutin bersedekah," jelasnya. Dan sudah hampir 4 tahun ini, mereka juga sudah aktif menjadi donatur YDSF Malang.

Sejak merutinkan sedekah, Sri merasakan banyak sekali perubahan dalam hidupnya. Mulai dari bisnis yang membaik, kemudahan mendidik anak-anak sampai mereka lulus kuliah, hingga berbagai macam kemudahan yang selalu ia dapatkan. "Saya merasa Allah sangat sayang sekali sama saya. Karena rejeki saya itu selalu pas, pas saya butuh ada, pas saya kepepet ada, pas ingin sesuatu pun tiba—tiba ada," ujarnya takjub.

Sri dan suaminya juga mengajarkan kebiasaan berbagi ini kepada kelima anaknya. "Ini wajib saya tularkan karena sebagian harta yang kita dapatkan bukan milik kita dan nantinya juga efeknya kita rasakan sendiri," jelasnya. Terbukti beberapa anaknya juga sangat antusias bersedekah. "Anak saya yang terakhir juga sudah menjadi donatur rutin mushollah di dekat rumah dan efeknya luarbiasa. Sebelum lulus kuliah sudah diminta perusahaan dan berhasil mendapatkan beasiswa untuk rencana S2nya di lima negara," ungkap Sri bangga.

Sri juga rutin menjatah beberapa anak yatim disekitar rumahnya. "setiap minggu kita bantu dan alhamdulillah sudah 8 tahun kita jalankan. Mungkin inilah yang membuat kami semakin yakin dari kekuatan sedekah dan kami ingin anak kami juga bisa ikut merasakannya," ujarnya.

superkids

KINDI:
PIL PENGHILANG PANAS

TOKOH:
PIRI REIS
SANG PELAUT

KISTELA:
BOLAKASTI BOBBY



karya
donatur
cilik



KARYA TERBAIK

(BERHAK MENDAPATKAN SOUVENIR)

AZKIA MUTIA AZZAHRA
Villa bukit Tidar A2-121 Merjosari malang
Kelas 3 MIN Malang



CALLYSTA A. P.
Jl. Kol. Sugiono 11/30 RT9 RW 3



MUHAMMAD TIGER BIMASAKTI
Jl. Jombang 1A no 38
ADN Sumpersari 3 Malang

Bola Kasti Bobby

Karya: kak Ang

Ahad sore lapangan di desa Sukomakmur ramai dengan teriakan riang anak-anak yang sedang bermain kasti. Burung-burung yang tengah bertengger di dahan pepohonan sekeliling lapangan berkicau menambah riuh suasana. Cuaca juga sangat bersahabat, angin bertiup sepoi-sepoi, awan-awan berkumpul menghalau sinar matahari.

"Bimo, cepat lempat bolanya ke sana!" teriak anak lelaki berambut keriting kepada seorang anak gemuk yang berusaha berlari sekuat tenaga. Anak lelaki itu berlari sembari mengusap peluh di dahinya, matanya berkilat-kilat penuh semangat sambil memegang bola di genggamannya. Dilemparkan bola ditangannya tepat mengenai lawan yang diincarnya, "KENAA!" teriaknya, nafasnya tersengal-sengal.

"Alhamdulillah! Kamu berhasil kena Rian!" seru anak berambut keriting. Rian, anak berbadan gemuk hanya nyengir lebar, masih merasa lelah setelah berlari sekuat tenaganya tadi.

Pemainan berlanjut dengan seru, kini giliran tim Rian yang memukul bola. Bobby, anak berambut keriting sudah bersiap-siap dengan pemukul bola kasti di tangannya. Bola meluncur ke arahnya, Bobby menatap fokus pada arah bola, diayunkannya pemukul tepat mengenai bola. Bola melayang jauh, membuat para penjaga kewalahan untuk menangkapnya. Bobby dengan sukses masuk di pemberhentian pertama. Kini giliran Rian yang memukul bola, dia bersiap untuk memukul bola hingga jauh, dipegangnya erat pemukul kasti. Matanya tak lepas dari bola yang dipegang oleh pelempar.

Rian mengayunkan pemukul dengan bersemangat, bola melayang sangat tinggi dan jauh hingga ke seberang

lapangan. Terlalu jauh hingga masuk halaman rumah yang berada tepat di seberang lapangan. PRAAANGG, suara kaca pecah mengejutkan anak-anak yang tengah bermain kasti itu. Mereka memandang pada wajah Rian yang seketika berubah pucat. Nampaknya bola yang dipukulnya telah mengenai kaca jendela rumah Nenek Laila.

"Apa yang harus kulakukan," ujar Rian ketakutan menatap teman-temannya. Mereka hanya mampu menggeleng tak mengerti harus berbuat apa. Bagi mereka nenek Laila bukanlah seorang nenek yang ramah, karena tidak pernah tersenyum. Sehari-hari beliau hanya merawat bunga-bunga di halaman rumahnya. Saat ini mereka tahu nenek Laila tidak ada di rumah, karena mereka lihat beliau naik mobil Bersama anaknya tadi. Mereka memutuskan untuk mengakhiri permainan dan pulang. Rian pulang dengan wajah yang masih pucat dan hati berdebar. Apa yang akan dikatakannya pada ibu dan ayah, jika seandainya nenek Laila mengadukannya nanti.

Esok hari pulang sekolah, Rian masuk kedalam rumah dengan hati deg-degan. Takut jika seandainya ibunya sudah tahu tentang kaca jendela nenek Laila kemarin.

"Assalamualaikum," seru Rian memasuki rumah. "Waalaikumsalam," seru ibu dari arah dapur sedang memasak makan siang, "segera ganti baju, lalu turun untuk makan siang ya nak."

"Baik bu," Rian menuju ke kamar untuk segera berganti pakaian kemudian makan siang bersama dengan ibunya.

Rian duduk di meja makan sambil melihat ibunya yang masih sibuk menata lauk-pauk di meja makan. "Hari ini masak sayur asam kesukaan Rian. Makan yang lahap ya!" ujar ibu sambil tersenyum dan menggelus rambut Rian.

Sepertinya ibu belum mengetahui hal yang dikhawatirkan oleh Rian. Rian merasa bersalah pada ibunya, dia makan tak bersemangat.

"Kenapa nak? Ada masalah di sekolah?" tanya ibu, wajahnya nampak khawatir.

"Tidak ada masalah bu di sekolah," jawab Rian. Hatinya bimbang ingin menceritakan pada ibu. Namun Rian khawatir jika nanti ibu mengetahui hal ini dari orang lain, maka

beliau akan merasa kecewa, Rian tidak ingin berbohong pada ibu. Rian mengumpulkan seluruh keberaniannya dan memaksa dirinya untuk berani jujur pada ibu.

Ibu mendengarkan cerita Rian dengan penuh perhatian, kemudian tersenyum memandang Rian ketika cerita telah usai. Rian menunduk dalam takut akan kena marah oleh ibu.

"Baik, setelah selesai makan, kita pergi ke rumah nenek Laila untuk meminta maaf ya," ujar ibu lembut sambil menepuk pundak Rian, menenangkan.

Rian mendongak menatap wajah ibunya, "ibu tidak marah?"

"Tidak, ibu bersyukur kamu sudah mau jujur pada ibu. Sekarang ibu mencuci piring dulu. Rian bantu kemas apel yang ada di keranjang buah, untuk kita bawa ke rumah nenek Laila ya."

Rian segera mengemas apel sesuai permintaan ibunya.

Ibu dan Rian berjalan ke rumah nenek Laila. Rian nampak terkejut, di pinggir lapangan dia melihat teman-temannya berkumpul. "Rian!" Bobby melambaikan tangannya pada Rian. Rian segera berlari ke arah Bobby. "Apa yang kalian lakukan di sini?" tanya Rian memandang teman-temannya. "Kami berencana pergi ke rumah nenek Laila untuk meminta maaf," kata Bobby, teman-teman yang lain mengangguk setuju, "kami sengaja menunggumu, kami berfikir kamu pasti akan datang ke lapangan saat ini. Dan benar, kamu datang. Tapi ke mana kamu akan pergi bersama ibumu?"

"Ke rumah nenek Laila untuk meminta maaf," jawab Rian, "kalau begitu ayo kita ke sana bersama-sama," Rian berkata riang penuh semangat. Ibu tersenyum melihat tingkah anak-anak itu.

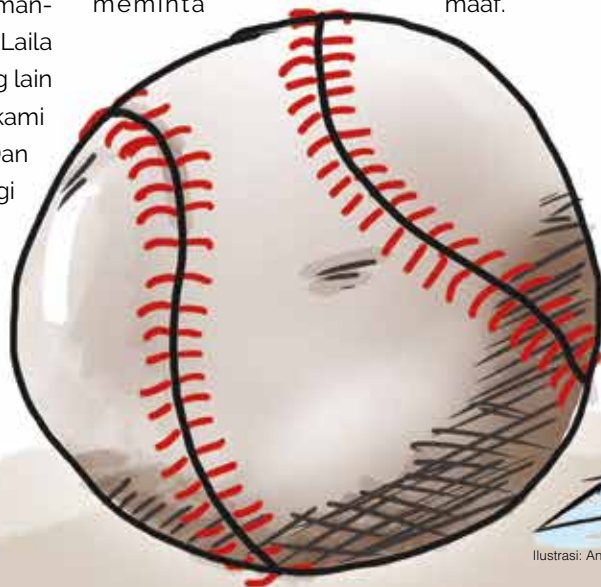
Nenek Laila nampak sedang menyiram bunga-bunga kesayangannya di halaman ketika Rian dan kawan-kawan datang.

Nenek Laila menoleh, heran dengan kedatangan anak-anak itu. Rian memegang erat tangan ibunya, khawatir akan dimarahi nenek Laila. Ibu hanya tersenyum menenangkan. Rian melangkah maju, menemui nenek Laila yang sudah meletakkan selang airnya.

"Assalamualaikum nek," ujar Rian. "Waalaikumsalam, ada apa kok ramai-ramai datang," tanya nenek Laila lembut. Rian dan kawan-kawan sedikit kaget, karena nenek Laila berbeda dengan apa yang mereka bayangkan. Rian sedikit lega, kemudian memberanikan diri untuk mengutarakan maksud kedatangannya dan meminta maaf dengan tulus. Jari-jari gemuknya yang memegang erat kantong berisi apel yang tadi disiapkannya berkeringat. Diulurkannya kantong kresek itu pada nenek Laila sambil memandang wajah beliau. Nenek Laila tersenyum dan menerima pemberian Rian itu. Rian terkesiap memandang wajah yang tengah tersenyum padanya itu. Di belakang anak-anak yang lain saling berbisik.

"Alhamdulillah, terima kasih karena sudah berani jujur dan meminta maaf pada nenek. Kemarin nenek dan keluarga sempat khawatir, mengira ada pencuri yang masuk," nenek Laila tersenyum.

Rian dan teman-teman tersenyum lega, kemudian bersalaman dan mencium tangan nenek Laila untuk meminta maaf.



USTAD ABU HAIDAR
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA
Selasa, 15.30-selesai

ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

FASILITAS
Ruangan ber AC, Air mineral
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi

MATERI : Aqidah dan Fiqh
PESERTA PERKELAS 25 ORANG
INFAQ: Rp 150.000

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ

(Bimbingan Belajar
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

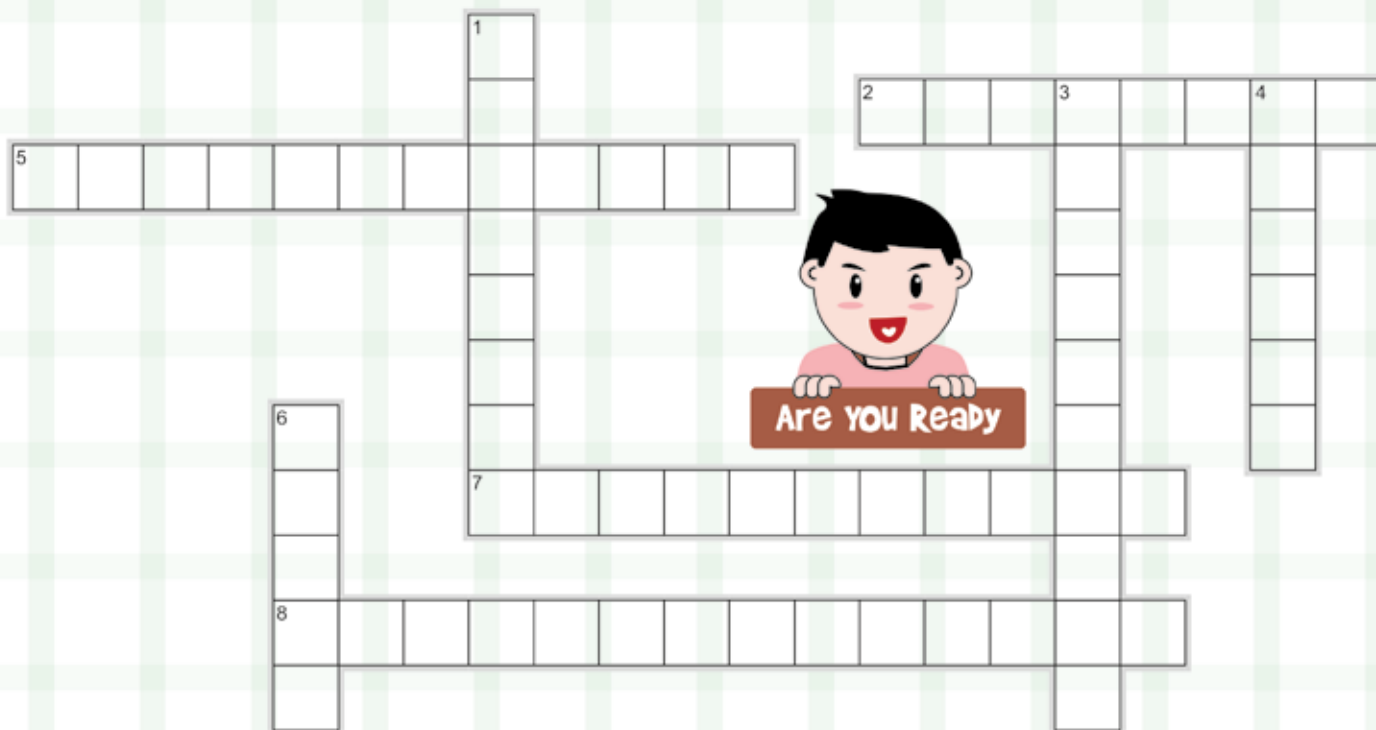
SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00

**DAFTAR
SEGERA !!!**

Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA
— dengan —
AL QUR'AN





QUESTIONS

DOWN

1. Who Is The First Khalifah
3. Who Is Rasulullah Uncle
4. Mother Of Rasulullah
6. Who Is The First Muadzin

ACROSS

2. First Month In Hijriah
5. What Is The Name Of Grandson's Rasulullah
7. What Month Was Rasulullah Born
8. Who Is Grandfather Of Rasulullah

JAWABAN TTS EDISI AGUSTUS

ACROSS

4. SYAWAL—In which month of the Islamic calendar is Eidul-Fitr celebrated?
6. LIGHT—From what are angels created?
7. SAI—What is the running between Safa and Marwa called?
8. RABIULAWAL—What is the name of the third month of the Islamic calendar?

DOWN

1. DZULHIJAH—In which Islamic month is the Hajj performed?
2. ZAKAT—What is the third pillar of Islam?
3. MAGRIB—What is the name of the salaah (prayer) to be performed immediately after the sun sets?
5. TAWAF—What is the name given to the circumambulation of the Ka'aba seven times?

CONGRATULATIONS

SALSABILA PARAMESTI ESANDRO

Jl. Puri Ronggowuni Kav A11
Pagentan, Singosari

bisa mengambil hadiah di kantor YDSF Malang

Isi TTS-nya (EDISI OKTOBER) dan kirimkan ke
kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan No 12 Malang
maksimal tanggal

10 DESEMBER 2018

dapatkan hadiah menarik
untuk 1 pemenang beruntung
Jangan lupa
sertakan kupon tts
di pojok kanan
atas amplop yaa ...

tts alRalah
oktober 2018
sertakan kupon ini
beserta jawaban tts
yang dikirimkan

Hai Sobat Kids!
yuk, main masak memasak
Kita buat salad buah,
tapi kita harus siapkan
bahannya dahulu
bantu gambar
buah-buahannya yaa



ANGGUR

JERUK

KIWI

MELON

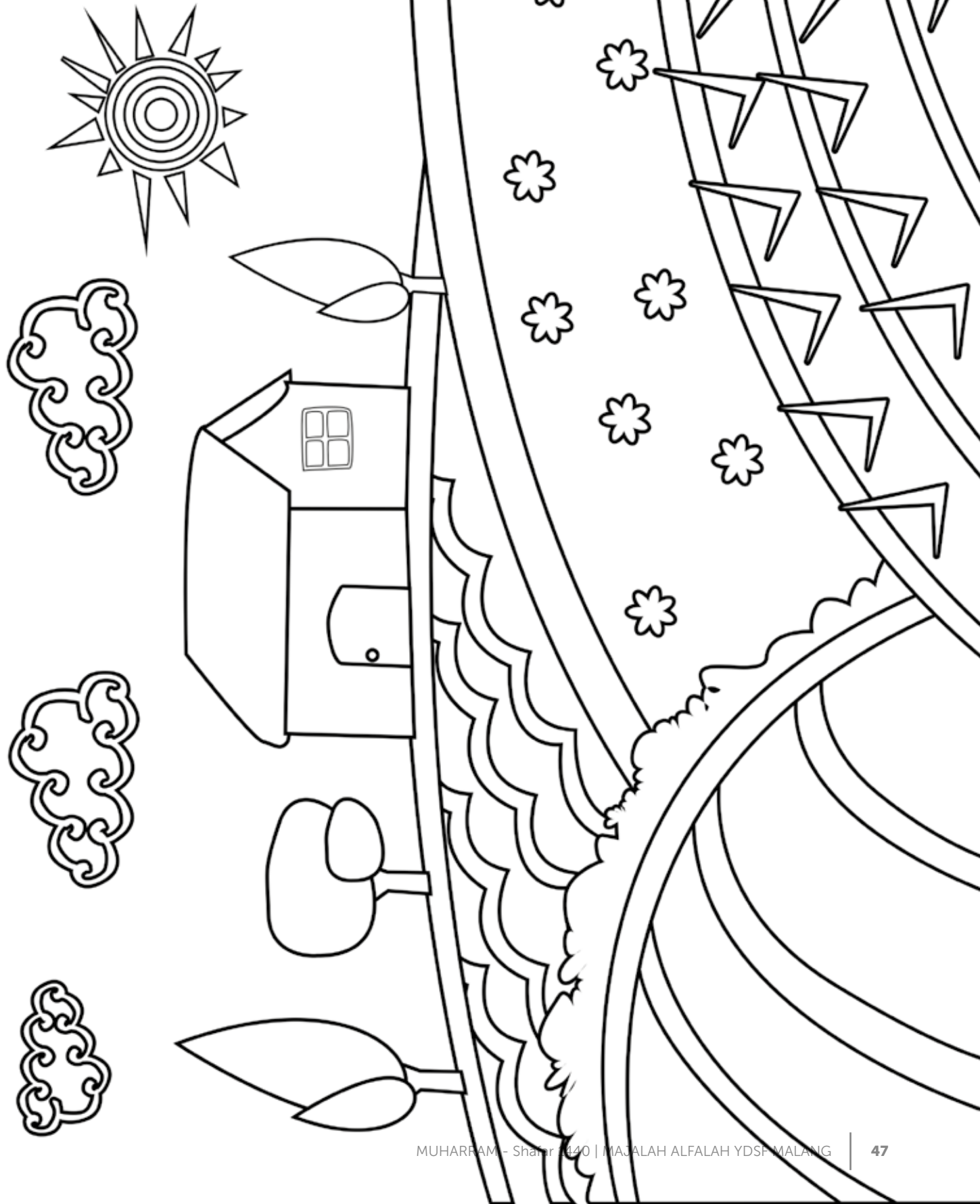
STRAWBERRY

YUK WARNAI & DAPATKAN HADIAHNYA*

Kirim ke REDAKSI YDSF MALANG

Jl.Kahuripan No.12 Malang atau email ydsfmalang@yahoo.co.id

*untuk 1 pemenang beruntung maksimal 10 Desember 2018





Piri Reis Sang Pelaut

*nenek moyangku orang pelaut
gemar mengarung luas samudra
menerjang ombak tiada takut
menempuh badai sudah biasa*

Assalamualaikum Sobat Kids, siapa yang tahu syair lagu di atas? Hehe,

Tahu nggak sobat, bahwa, kita muslim juga memiliki tokoh yang keren seorang pelaut. Beliau adalah Piri Reis, seorang laksamana muslim bernama asli Hadji Ahmed Muhiddin Piri. Piri reis adalah seorang geograf dan kartografer. Sobat tahukah apa itu kartografer? Kartografer adalah sebutan untuk seseorang yang ahli dalam pembuatan peta. Beliau adalah orang pertama yang membuat peta dunia. Namun petanya berbeda dengan yang kita lihat di masa kini.

Piri reis lahir di Gallipoli, Turki, yang merupakan wilayah pantai, sejak kecil beliau sering bersama dengan pamannya yang seorang kapten kapal terkemuka di masa kesultanan utsmaniyah. Namanya Kemal Reis, paman inilah yang membuat Piri Reis mencintai laut, ilmu pelayaran dan pembuatan peta. Piri Reis muda adalah seorang anak yang pandai dan pemberani. Peta mengagumkan buatan Piri Reis dibuat pada bulan Muharram tahun 919H atau sekitar tahun 1513 Masehi. Namun peta itu kini hanya ditemukan sebahagian kecil, yaitu ukuran 60x65 cm dari peta dunia utuh yang digambarnya. Peta itu digambarkan di atas kulit rusa.

Peta-peta yang lain dituliskan Piri Reis di dalam bukunya yang berjudul *Kitab-ı Bahriye (Buku Navigasi)*. Pada tahun 1528, Piri Reis menggambar peta dunia kedua, dengan menggunakan dua puluh peta asing dan mappa mundi (Arab, Spanyol, Portugal, Cina, India, dan Yunani), termasuk peta milik Christopher Columbus.

Nah Sobat, kini kita sudah mengenal Piri Reis sang pelaut. Semakin bersemangat yaa belajarnya! Sampai jumpa di edisi selanjutnya ...

Foto: Awie

كرّة كستي

Kurrotu kasti



الملاح

Al Mallāhu (Pelaut)



اللعبة

Al Lu'batu (Permainan)



الرّياضة

Ar riyādhotu (Olahraga)



الميدان

Al Maidānu (Lapangan)





~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : _____

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



BEASISWA permata

Program bantuan
beasiswa Pendidikan dan pembinaan
untuk siswa kurang mampu
dari jenjang pendidikan SD sampai SMA

Rp. 300.000

BNI SYARIAH 5757585855

our product :

kalender
majalah
undangan
paper bag
tabloid
buku wisuda
poster
brosur
stiker
spaduk
company profile

Spesial Promo Akhir Tahun
SAMBUT TAHUN BARU 2019

Rp. 6.000/eks
cetak 1000 eks.

**DELIVERY ORDER
FAST PRINTING
ON CALL
LOW PRICE**

Spesifikasi :

**KALENDER
DWI BULAN (6lbr)**

Uk. 38 X 53 cm

Kertas Art Paper 120 grm

Grafika Wangi

design & offset printing
experienced digital printing merchandise
offset, flyer, calendar, finishing
allow us to introduce our product...



Perum Puri Buana Asri Blok G7
Jl. Boro Utara Rt.11 Rw. 02 Curungrejo
Kepanjen - Malang 65163

f.085 1003 54454

h.081333 009 103

More Info :



081 333 009 103



085 100 35 4454



Kindi
Si ilmuwan cilik

"PIL PENGHILANG PANAS"

ide cerita & ilustrasi oleh Kak Syifa

Suatu hari Bimo dan Aisyah sedang menuju rumah Kindi untuk menjenguk Kindi yang sedang sakit



Assalamualaikum..
Kiindiii..



Wa'alaikumus salaam..
waah.. Bimo..
Aisyah.. silahkan masuk sini...



Hehehe...

Ini ada sedikit
cemilan dari Bimo..

Wah..
terima kasih..



Eh..
Kamu kayaknya
sehat sehat saja
Ndi.. katanya lagi
sakit? Kamu
bohong ya?

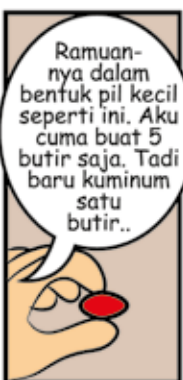
Hush..
Nggak boleh
su'udzon begitu
Bim..



Hehe..
Iya Bim. Tadi pagi
memang lagi sakit.
Badanku panas. Tapi
aku coba minum
ramuan buatanku
"Penurun Panas".
Alhamdulillah ini
agak mendingan..



Ramuan-
nya dalam
bentuk pil kecil
seperti ini. Aku
cuma buat 5
butir saja. Tadi
baru kuminum
satu butir..



Wah..
Kamu ini bisa saja ya.. Aku
minta satu dong. Buat jaga-
jaga kalau panas juga



Satu saja ya
Bim. Nih...



Itu diminum
kalau lagi demam
saja lho Bim..



YAAA..
SUDAH TERLANJUR
AKU MAKAN NDI..!
GIMANA DONG?!



soalnya
aku tadi ke sini kan
kepanasan. Jadi kumi-
num saja langsung..

Selalu
saja begitu. Ya
sudah lihat saja
nantinya. Aku juga belum
tahu..



Kindi, kita
pamit pulang dulu
ya. Jaga kesehatan.
Assalamualaikum..



Iya. Terima
kasih ya atas kun-
jungannya. Semoga
Allah membalas
kebaikan kalian.
Wa'alaikumussalam
warohmatullah



Saat perjalanan pulang..

Hufh..
panas juga ya
cuacanya..



Brrrr..
A..a..aisyah..
aku kok kedinginan
ya... brrrrr..

